

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH CAPITAL INTENSITY RATIO, LEVERAGE
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS INDEPENDEN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Study empiris pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Otomotif Dan
Komponennya Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)**

SKRIPSI



OLEH

ZEKI RAHMAN

11970313111

AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023 M / 1444 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH CAPITAL INTENSITY RATIO, LEVERAGE
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS INDEPENDEN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Study empiris pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Otomotif Dan
Komponennya Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

UIN SUSKA RIAU

ZEKI RAHMAN

11970313111

AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023 M / 1444 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Zeki Rahman
 NIM : 11970313111
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Capital Intersity Ratio, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022)
 TANGGAL UJIAN : RABU, 05 JULI 2023

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Alchaudri, SE, MM, Ak, CA, CPA
 NIP. 19721125 20710 1 002

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. Hj. Fauziah, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP.19741108 200003 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Zeki Rahman
NIM : 11970313111
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Capital Intersty Ratio, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Dan Komponenya Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2020-2022)

TANGGAL UJIAN : RABU, 05 JULI 2023

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018

Sekretaris

Zikri Aidilla Svarli, SE, M.Ak
NIP. 19940523 202203 2 004

Anggota

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19680823 201411 2 001

Anggota

Sonia Sischa Eka Putri, M.Ak
NIP. 19940917 201903 2 024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zeki Rahman
 NIM : 11970313111
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru / 09 April 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi SI
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Kepemilikan Instusional dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderating (Study Empiris pada perusahaan Manufaktur di Sektor Otomotif dan Kompanennya yang terdaftar di BEI periode 2020-2022)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah~~ lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah~~ lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan



Zeki Rahman
 Zeki Rahman
 NIM: 11970313111

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH CAPITAL INTENSITY RATIO, LEVERAGE
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KOMISARIS INDEPENDEN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDY EMPIRIS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR OTOMOTIF DAN
KOMPONENYA YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2020-2022)**

Oleh:

ZEKI RAHMAN
NIM : 11970313111

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Capital Intensity Ratio, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penghindaran Pajak dan variabel moderatingnya adalah Ukuran Perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sector otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022, dimana jumlah sampel adalah 33 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda MRA, analisis regresi data panel, Uji parsial dan Uji Adjusted R² menggunakan MRA aplikasi program eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan hipotesis Capital Intensity Ratio, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen diduga berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, sedangkan Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Capital Intensity Ratio, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak. Untuk pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Penghindaran Pajak, sedangkan Kepemilikan Institusional dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak, dan Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Komisaris independen, sedangkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi Capital Intensity Ratio, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. Hasil uji R² menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat sebanyak 57% dan 42% dijelaskan variabel lain.

Kata Kunci: Capital Intensity Ratio, Leverage Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

EFFECT OF CAPITAL INTENSITY RATIO, LEVERAGE, OWNERSHIP INSTITUTIONAL AND INDEPENDENT COMMISSIONER OF TAX AVOIDANCE WITH CORPORATE SIZE AS MODERATING VARIABLES (COMPANY EMPIRICAL STUDY MANUFACTURING OF THE AUTOMOTIVE SECTOR AND ITS COMPONENTS WHICH ARE LISTED ON THE IDX IN 2020-2022)

By:

ZEKI RAHMAN
NIM : 11970313111

Abstract: This study aims to determine the Effect of Capital Intensity Ratio, Institutional Ownership Leverage and Independent Commissioners on Tax Avoidance with Company Size as a Moderating Variable. The independent variables in this study are Capital Intensity Ratio, Leverage, Institutional Ownership and Independent Commissioners, while the dependent variable in this study is Tax Avoidance and the moderating variable is Firm Size. The population used in this study are automotive sector manufacturing companies and their components listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022, where the total sample is 33 companies. The sampling technique used is purposive sampling technique. The analysis used was MRA multiple regression analysis, panel data regression analysis, partial test and Adjusted R² test using the MRA application program eviws 12. The results showed that the hypotheses of capital interest ratio, leverage, institutional ownership and independent commissioners were thought to have a significant effect on tax evasion. while the size of the company is able to moderate the capital interest ratio, leverage, institutional ownership and independent commissioners on tax avoidance. For partial testing, it shows that capital intensity ratio and independent commissioners have no significant effect on tax avoidance, while institutional ownership and leverage have a significant effect on tax avoidance, and company size is able to moderate independent commissioners, while company size is not able to moderate Capital Intensity Ratio, Leverage and Institutional Ownership of Tax Avoidance. The results of the R² test show that the influence of the independent variables contributes to the dependent variable by 57% and 42% is explained by other variables.

Keywords: Capital Intensity Ratio, Leverage, Institutional Ownership, Independent Commissioner, Tax Evasion, Company Size



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, baik itu nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, nikmat kegigihan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran, serta kasih sayang-Nya yang senantiasa selalu tercurahkan. Tidak lupa pula sholawat beriring salam kepada Baginda besar yakni Nabi Muhammad SAW, yang mana berkat beliau yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan berjuta ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Capital Intersty Ratio, Leverage Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Dan Komponenya Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2020-2022)"**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater, kedua orang tua, seluruh keluarga dan juga pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus kepada yang tercinta ayahanda Tasri dan bunda tersayang Salmawati. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang telah dilakukan demi kesuksesan anaknya. Mereka adalah sosok yang paling berharga bagi hidup penulis yang telah memberi nasehat, do'a, kasih sayang, dan dukungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

baik secara moril maupun material dengan penuh kasih sayang kepada penulis. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor UIN SUSKA RIAU beserta staff.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Alchudri, SE, MM, Ak, CA, CPA selaku pembimbing proposal sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, masukan, serta sumbangan pikiran kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Rhonny Riansyah, SE, MM, Ak, CA selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan nasehat, dan arahan selama menjalankan perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Teristimewa kepada Ibu dan Bapak yang telah merawat, menjaga, membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, pengorbanan, perjuangan dan kesabaran, serta tiada hentinya mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 1. Saudara kandung saya Kak Desria Sari dan Kak Mala Audia Sari yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 2. Keponakan Saya Muhammad Khairul Azzam yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 3. Abang ipar saya Bang Ihsan Jon Miswara Sari yang telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 4. Sahabatku teristimewa Amara Juliantika yang telah banyak memberikan semangat, masukan, serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
 5. Terkhusus untuk teman-teman semua, Tobi Sardianto, Novri Yandi, Wan Abdurahman, Doni Setiawan, Amiruddin terimakasih telah banyak memberikan semangat, masukan, dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 6. Teman-teman Akuntansi F 2019, terima kasih atas kebersamaannya dan perjuangannya selama 5 semester ini. Teman-teman Konsentrasi Akuntansi Keuangan, terima kasih untuk kebersamaan dan perjuangannya selama 2 semester ini.
 7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. terimakasih untuk semua.
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya tulis yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan umumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

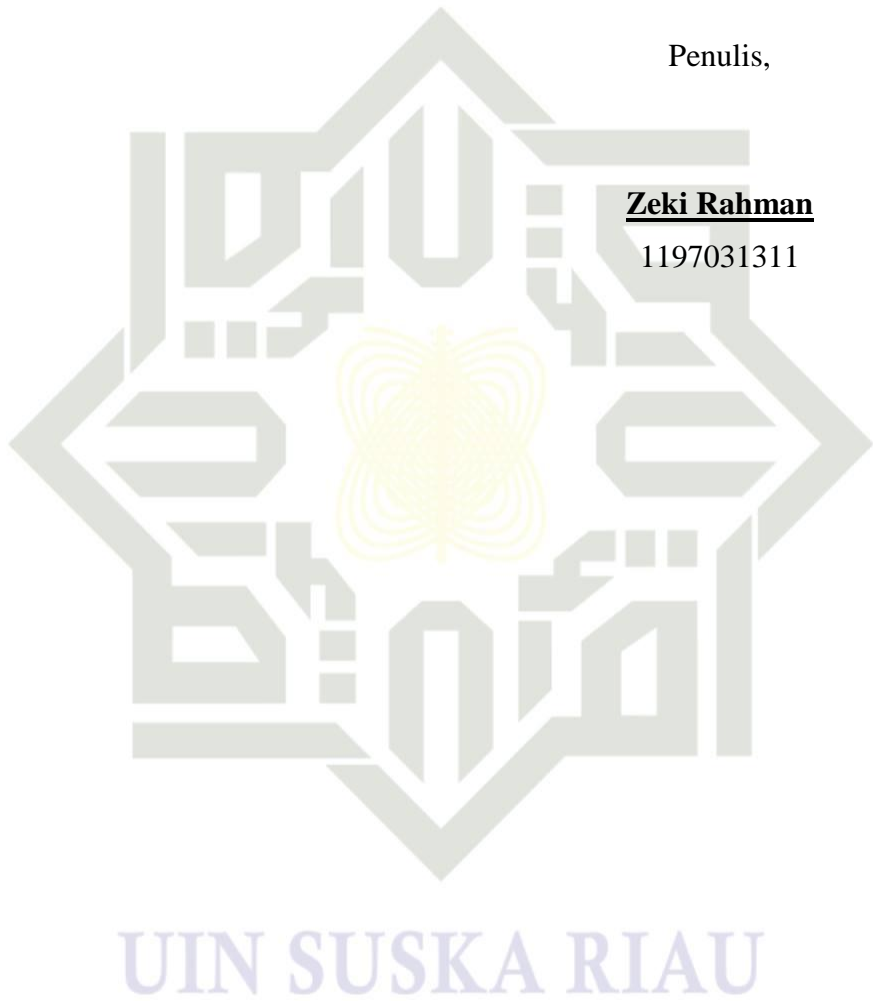
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Pekanbaru, 15 Mei 2023

Penulis,

Zeki Rahman

1197031311





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	15
2.2 Penghindaran Pajak	16
2.2.1 Definisi Penghindaran Pajak	16
2.2.2 Penyebab Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....resiko	21
2.2.3 Resiko Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	22
2.3. Capital Intensity Ratio	23
2.4. Leverage	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Kepemilikan Institusi.....	25
2.6 Komisaris Independen	26
2.7 Ukuran Perusahaan	28
2.8 Pandangan Islam Tentang Penghindaran Pajak.....	30
2.8.1 Dasar diharamkannya Pajak dalam Islam.....	31
2.8.2 Dasar Pajak dibolehkan dalam Islam.....	31
2.9 Penelitian Terdahulu	32
2.10 Kerangka Berfikir	45
2.11 Pengembangan Hipotesis.....	46
2.11.1 Pengaruh Capital Intersity Ratio terhadap Penghindaran Pajak	46
2.11.2 Pengaruh Leverage Ratio terhadap Penghindaran Pajak	47
2.11.3 Pengaruh Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak	48
2.11.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak	49
2.11.5 Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi <i>Capital Intensity Ratio</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	48
2.11.6 Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Leverage terhadap Penghindaran Pajak	51
2.11.7 Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak.....	52
2.10.8 Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	54
3.1 Jenis Penelitian	54
3.2 Populasi dan Sampel.....	54
3.3 Jenis dan Sumber Data	56
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Analisis Pengambilan indikator atau pengukuran skala pada variabel	61
3.5 Teknik Analisis Data	64
3.5.1 Pengujian Statistik Deskriptif	64
3.5.2 Analisis Induktif	64
3.5.2.1 Analisis Regresi Data panel	64
3.5.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel	66
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	68
3.5.4.1 Uji Normalitas	68
3.5.4.2 Uji Multikolinearitas	69
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	69
3.5.4.3 Uji Autokorelasi	69
3.5.5 Analisis Regresi Berganda dengan MRA	70
3.5.6 Uji Hipotesis	71
3.5.6.1 Uji T	71
3.5.6.2 Uji Moderating Regression Analysis	72
3.5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	75
4.2 Analisis Deskriptif	76
4.3 Pemilihan Model Data Panel	80
4.3.1 Uji Chow	80
4.3.2 Uji Hausman	81
4.4 Uji Asumsi Klasik	81
4.4.1 Uji Normalitas	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	83
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	84
4.4.4 Uji Autokorelasi	85
4.5 Analisis Regresi Moderasi (MRA)	86
4.6 Pengujian Hipotesis	89
4.7 Pembahasan	94
4.7.1 Pengaruh <i>Capital Intensity Ratio</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	94
4.7.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak.....	96
4.7.3 Pengaruh Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak.....	96
4.7.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak.	97
4.7.5 Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh antara <i>capital Intensity</i> terhadap tingkat penghindaran pajak	98
4.7.6 Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh antara <i>Leverage</i> terhadap tingkat penghindaran pajak.....	99
4.7.7 Ukuran Perusahaan Memoderasi Kepeilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak	99
4.7.8 Ukuran Perusahaan Memoderasi Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak	100
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milk UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Penghindaran Pajak	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	55
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur sektor otomotif dan komponennya	55
Tabel 3.3 Pengukuran Skala Masing-Masing Variabel.....	57
Tabel 4.1 Rincian Perolehan Sampel Penelitian	76
Tabel 4.2 Analisis Deskriptif	77
Tabel 4.3 Uji Chow	80
Tabel 4.4 Uji Hausman	81
Tabel 4.5 Uji Multikolinealitas	84
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas	85
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	86
Tabel 4.8 Uji Regresi Berganda Moderated Regression Analysis (MRA)	87
Tabel 4.9 Uji Parsial dengan Moderated Regression Analysis (MRA)	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	45
Gambar 4.5 Uji Normalitas	83





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara terbesar yang dapat mendukung kegiatan pembangunan nasional disamping penerimaan dari sumber migas dan non migas. Oleh karena itu pajak merupakan fenomena penting yang selalu mengalami perkembangan di Indonesia dan harus dikelola dengan baik.

Penerimaan pajak di Indonesia sudah direncanakan sedemikian rupa agar mencapai target yang diinginkan sesuai dengan anggaran pendapatan di anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). Anggaran pendapatan dan belanja negara perubahan (APBNP) 2016 menyatakan, penerimaan perpajakan ditargetkan sekitar Rp. 1.546,66 triliun atau hampir 86 persen dari total penerimaan negara, namun target tersebut belum tentu tercapai karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, pada periode 2014-2016 target penerimaan pajak Indonesia tidak mencapai target yang direncanakan karena disebabkan 2 beberapa faktor yaitu lesunya perekonomian global yang juga berdampak pada perekonomian Indonesia. Lesunya ekonomi Indonesia mempengaruhi pendapatan perusahaan-perusahaan yang menjadi objek pajak. Pendapatan perusahaan yang menurun akan menyebabkan perusahaan untuk menekan serendah-rendahnya biaya-biaya yang timbul termasuk biaya pajak. (Putra dan Merkusiwati, 2016)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Elsa Yefni 2019) yang berjudul Pengaruh Capital Intensity Ratio, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran

Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Elsa Yefni 2019) terletak pada variabel, sampel dan tahun penelitian yaitu penelitian ini dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur pada sector otomotif dan komponennya pada tahun penelitian 2020-2022. menambahkan variabel leverage, karna kebijakan leverage pada perusahaan dapat meningkatkan tingkat hutang untuk meminimalisir pembayaran pajak, karena seperti yang kita ketahui bahwa komponen bunga pada hutang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Semakin besar suatu perusahaan maka tingkat pembiayaannya juga akan semakin besar, dengan kata lain tingkat hutang yang dimiliki perusahaan juga akan lebih besar. Perusahaan besar cenderung lebih memanfaatkan pembiayaan yang berasal dari utang untuk menekan beban pajak dari pada sumber daya yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu leverage dapat mempengaruhi pembayaran pajak.

Banyak cara yang dapat dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari jumlah nominal pajak yang besar, baik dengan cara legal maupun dengan cara yang ilegal. Upaya meminimalkan pajak yang tax avoidance. Sedangkan upaya meminimalkan pajak yang dilakukan secara ilegal dengan tax avosion. Apalagi belum mempunya pemerintah merealisasi penerimaan pajak secara maksimal sehingga menimbulkan beberapa tindakan penghindaran pajak atau pemungutan yang dilakukan oleh pemerintah belum mampu berjalan secara maksimal dan target yang ingin dicapai terlalu tinggi. Penerimaan pajak harus mampu mecapai tingkat

yang maksimal karena hasil penerimaan pajak nantinya akan digunakan untuk pembiayaan, baik di tingkat pusat maupun daerah.

Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal. Perusahaan dapat melakukan manajemen pajak yang tujuannya menekan serendah mungkin kewajiban pajaknya. Manajemen pajak hendaknya dilakukan dengan baik agar tidak menjerus kepada pelanggaran perpajakan atau penghindaran pajak (*tax avoidance*). Perusahaan juga dapat melakukan tindakan pajak agresif yaitu dengan memanfaatkan celah-celah sekecil mungkin yang ada dalam peraturan perpajakan untuk menekan biaya pajaknya. Penghindaran pajak ini dapat di katakan persoalan yang rumit dan unik Karen adi suatu sisi di perbolehkan akan tetatpi tidak diinginkan. Penghindaran pajak sendiri dapat terjadi karna sisitem pemungutan pajak di Indonesia yang menggunakan self assessment system. Dimana wajib pajak orang pribadi maupun badan diberikan kewenangan untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan srendiri jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan peraturan perundang-udangan yang berlaku.

Alasan pengambilan Capital Intersity Ratio karna Penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) juga dapat disebabkan oleh Capital Intensity Ratio, Capital Intensity Ratio sering dikaitkan dengan jumlah modal perusahaan yang tertanam dalam bentuk aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibanding perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang rendah. (Putra dan Merkusiwati, 2016). Capital Intensity juga merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu komponen yang berpengaruh terhadap perilaku penghindaran pajak, dimana perusahaan menginvestasikan asetnya pada aset tetap dan memanfaatkan penyusutan aset tetap perusahaan yang akan berpengaruh terhadap pembayaran pajak perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki aktiva tetap dan persediaan yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva yang tinggi memiliki beban pajak yang rendah, dengan kata lain semakin besarnya suatu perusahaan maka tingkat tax avoidance juga akan semakin tinggi.

Capital intensity sering dikaitkan dengan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki aktiva tetap dan persediaan yang besar. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan untuk memotong pajak akibat penyusutan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva yang tinggi memiliki beban pajak yang rendah, dengan kata lain semakin besarnya suatu perusahaan maka tingkat tax avoidance juga akan semakin tinggi.

Selain itu factor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah leverage. Alasan pengambilan variabel leverage karna Kebijakan pendanaan yang mengindikasikan perusahaan melakukan penghindaran pajak adalah kebijakan leverage. Leverage merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan (Ardyansah dan Zulaikha, 2014). Menurut Darmawan dan Surakartha (2014) bahwa penambahan jumlah hutang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga ini akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang. Hal tersebut senada dengan Lestari dan Putri (2017) yang mengungkapkan bahwa adanya pembayaran bunga tersebut menjadi salah satu komponen untuk mengurangi laba yang diperoleh perusahaan dimana bunga yang timbul dapat meminimalisir besarnya pajak yang menjadi

Faktor lain yang menjadi pemicu penghindaran pajak (tax avoidance) adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan Institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi yang umumnya bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh institusi pendiri perusahaan, bukan institusi pemegang saham publik yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi intern. (Sujoko dalam Fadhilah, 2014). Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh Negara, lembaga keuangan, badan hukum lembaga asing serta lembaga lainnya. (Pratiwi 2018). Kepemilikan institusional akan mengawasi perilaku manajemen agar bertindak secara efektif dan berhati-hati saat mengambil keputusan. Kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi tindakan meminimalkan beban pajak yang dilakukan oleh perusahaan (Zainuddin dan Anfas 2021). Tingginya tingkat kepemilikan institusional akan dapat meminimalisir tingkat tax avoidance.

Selain itu penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan tentu saja dipengaruhi oleh pimpinan-pimpinan perusahaan tersebut yang sangat berperan dalam pengambilan keputusan perusahaan ini adalah alasan penelitian ini menggunakan variabel komisaris independen. Salah satu pimpinan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh adalah komisaris independen. Komisaris independen dapat mempengaruhi keputusan penghindaran pajak berkaitan dengan kegiatan pajak perusahaan. Komisaris independen juga mempengaruhi keputusan disuatu perusahaan, termasuk keputusan yang terkait dengan pembayaran pajak. Komisaris independen melakukan pengawasan dengan baik dan mengarahkan perusahaan berdasarkan pada aturan yang telah ditetapkan. Komisaris independen melakukan pengarahan dan mengawasi agar tidak terjadi asimetri yang sering terjadi antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen perusahaan (agen) komisaris independen menjadi penengah antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan dalam mengambil kebijakan agar tidak melanggar hukum termasuk penentuan strategi yang terkait dengan pembayaran pajak. (Putra dan Merikusiwati, 2016)

Penelitian ini juga menggunakan variabel moderating yaitu ukuran perusahaan . Alasan menggunakan variabel moderating karena untuk mengetahui apakah variabel moderating ukuran perusahaan mampu memoderasi variabel independen yaitu capital intersity ratio, leverage, kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak . Selain itu ukuran perusahaan juga bisa mempengaruhi penghindari pajak tergantung dari besar atau kecil perusahaanny. Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur dalam mengklasifikasikan perusahaannya menjadi perusahaan besar dan kecil. Menurut hutapea dan herawati (2020) Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah dan akan menimbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan patuh terhadap pemerintah . Ukuran perusahaan merupakan suatu skala atau sebagai atau sebagai variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan keuangan.

Penelitian ini juga berguna memberikan gambaran yang lebih luas tentang pola perkembangan perusahaan-perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, khususnya untuk perusahaan manufaktur sector otomotif dan komponennya. pemiliha perusahaan manufaktur sector otomotif dan komponennya didasari atas pertimbangan bahwa aktivitas perusahaan manufaktur sector otomotif dan komponennya sebaagian berhubungan dengan pajak apalagi sector otomotif & kompenen adalah perusahaan yang bergerak di bidang yang berhubungan dengan kendaraan. Produk utama perusahaan pada subsektor otomotif meliputi unit kendaraan serta berbagai suku cadang pendukung kendaraan menyediakan produk kendaraan sesuai dengan kebutuhan konsumen, baik tipe, model, warna, bahkan dari segi harga yang menyesuaikan kebutuhan masing-masing konsumen maka dari itu berhubunga dengan pembayaran pajak dari sisi produksi maupun sisi penjualan .Komponen-komponen dari kendaraan tersebut juga ditingkatkan kualitasnya agar kendaraan yang diproduksi juga mempunyai kualitas yang bersaing dipasaran. Industri otomotif merupakan salah satu sub sektor andalan yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap perekonomian nasional.

Selain itu Perusahaan otomotif merupakan salah satu sektor andalan dalam memacu pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui capaian ekspornya. Sasaran ini berdasarkan pada peta jalan making Indonesia . bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri otomotif bagian dari lima sektor manufaktur yang mendapat prioritas pengembangan, agar mampu menghasilkan produk yang berdaya saing global dalam kesiapan memasuki era industri Perusahaan sektor industri otomotif dan komponen telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini, Indonesia memiliki industri manufaktur mobil terbesar kedua di Asia Tenggara (setelah Thailand). Karena perkembangan pada perusahaan otomotif di dalam negeri, Hal ini mendorong permintaan dengan tingginya tingkat penjualan dan pembelian konsumen yang tinggi serta pendapatan muncul maka tinggi pula beban pajak yang harus di bayar setiap perusahaan sehingga mempengaruhi terhadap pembayaran pajak perusahaan otomotif apalagi pada masa ekomi yang sedang menurun pada saat ini sehingga menimbulkan tindakan penghindaran pajak.

Dalam penelitian ini memilih untuk meneliti perusahaan manufaktur pada sub sektor otomotif dan komponen. Industri otomotif merupakan salah satu industri atau sektor andalan yang terus diprioritaskan pengembangannya karena berperan besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Apalagi, Indonesia masih menjadi negara tujuan utama untuk investasi di sektor industri otomotif. Perkembangan dan kemajuan industri otomotif Indonesia dalam beberapa tahun ke depan akan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara. Dengan adanya pasar otomotif dalam negeri yang cukup besar, akan menambah daya tarik lebih bagi para investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Perkembangan ini dipicu oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil, peningkatan kelas menengah dan peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi sektor otomotif serta pemberlakuan regulasi otomotif yang mendukung pertumbuhan pasar (Sumber: <http://www.kemenperin.go.id/artikel/17466>).

Fenomena yang terkait terhadap Penghindaran Pajak adalah kasus Pada PT Gf Sparepart Otomotif yang melakukan Penghindaran Pajak menyetorkan pajak pertambahan nilai (PPN) hingga membuat negara merugi sebesar Rp2,6 miliar. Selain itu Penghindaran Pajak akan berdampak terhadap perusahaan tersebut Adapun modus operandi yang dilakukan para tersangka yakni tidak melaporkan surat pemberitahuan tahunan (SPT) masa pajak pertambahan nilai (PPN). SPT yang diperkarakan itu pada PPN tahun 2018. Menurutnya para tersangka diduga tidak melaporkan SPT PPN itu sebagaimana diatur dalam Pasal 39 Ayat 1 huruf c dan melakukan pemungutan PPN namun tidak melakukan penyetoran sebagaimana diatur dalam Pasal 39 Ayat 1 huruf i UU Nomor 6 Tahun 1983. (Sumber: <https://voi.id/berita/99890/kejati-jabar-harustangani-kasus-perusahaan-seotomotif-taksektor-pajak-rp2-6-miliar-2-orang-jadi-ter-sangka-01-November-2021>).

Fenomena yang Kedua yaitu terjadi pada PT Garuda Metalindo dari Neraca Perusahaan terlihat peningkatan jumlah hutang (bank dan lembaga keuangan). Dalam laporan keuangan nilai utang bank jangka pendek mencapai 9 Rp200 miliar hingga Juni 2016, meningkat dari akhir Desember 2015 senilai Rp48 miliar. Emiten berkode saham BOLT ini memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Juni 2018 (<http://investor.id>)

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan mendorong manajemen untuk melakukan tindakan pajak agresif untuk mengurangi beban pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang muncul sehingga dapat meminimalkan beban pajak yang dibayar oleh perusahaan. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal. Kegiatan ini memunculkan resiko bagi 3 perusahaan antara lain denda dan buruknya reputasi perusahaan dimata publik (Putra dan Merkusiwati, 2016) Ukuran suatu perusahaan diduga dapat memoderasi pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, kepemilikan institusi dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan fenomena, latar belakang dan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang berjudul **“Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2022”**.

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Capital Intensity Ratio* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif dan komponennya?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif dan komponennya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya?
4. Apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya?
5. Apakah Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Capital Intensity Ratio terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya?
6. Apakah Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Leverage terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya?
7. Apakah Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya ?
8. Apakah Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Komisaris Independen terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui apakah Capital Intensity Ratio berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya
2. Untuk mengetahui apakah Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya
4. Untuk mengetahui apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya
5. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Capital Intensity Ratio terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya
6. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Leverage terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya
7. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Komisaris Independen terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI di sektor otomotif komponennya

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis yang tertarik melakukan penelitian selanjutnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan wawasan, informasi serta pemikiran dan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderating.
- ##### 2. Manfaat Akademisi

Bagi para akademisi dan penelitian lanjutan diharapkan penelitian ini dapat memberikan pegangan dan referensi bagi penelitian dibidang yang sama dimasa yang akan datang

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Skripsi ini, secara garis besar dapat diuraikan secara singkat terdiri dari Lima (5) bab dimana antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II**TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menjelaskan tentang pajak, variabel moderating dan variabel-variabel yang terkait tentang penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran

BAB III**METODE PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam mengadakan penelitian. Bab ini juga akan menjelaskan jenis dan sumber data, populasi dan sampel yang digunakan dan metode analisis data.

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam hal ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan, serta saran untuk penelitian selanjutnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jafri & Mustikasari (2018), teori keagenan ini menjelaskan bahwa adanya hubungan antara agen dan pemegang saham. Teori keagenan ini juga merupakan saham yang dimiliki mayoritas dengan saham yang dimiliki minoritas. Di suatu perusahaan, pemegang saham ini untuk memberikan kewenangan kepada agen mengenai pengambilan keputusan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan tersebut akan melakukan memaksimalkan labanya dan perusahaan tersebut juga melakukan untuk meminimalkan beban pajaknya. *Agency theory* menjelaskan hubungan antara prinsipal yaitu pemegang saham dengan agen yaitu pemegang saham. Pemegang saham tidak terlibat langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, dengan kata lain prinsipal menyediakan fasilitas dan dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Aktivitas perusahaan dijalankan oleh pihak manajemen.

Pihak manajemen berkewajiban mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dan juga berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya. Pemegang saham tentunya berharap manajemen dapat mengambil kebijakan dan bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, namun pada kenyataannya manajemen selalu bertindak sesuai dengan kepentingan manajemen karena manajemen pasti memiliki kepentingan pribadi (Brian dan Martani 2014)

Hubungan teori keagenan dengan pemeriksaan pajak adalah adanya perbedaan kepentingan antara fiskus dengan perusahaan. Fiskus sebagai prinsipal menginginkan penerimaan pajak yang besar. Sedangkan perusahaan sebagai agen menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin. Teori agensi merupakan teori yang terkait mengenai penghindaran pajak. Teori agensi menggambarkan konsep yang menjelaskan tentang masalah yang terjadi diantara hubungan satu pihak (principal) yang mendelegasikan pekerjaan kepada pihak lain (agent). Tujuan dari teori agensi yang pertama yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan individu (baik prinsipal maupunagen) dalam melakukan evaluasi lingkungan dimana keputusan itu harus diambil (The belief revision role). Kedua, yaitu untuk melakukan evaluasi hasil dari suatu keputusan yang telah diambil yang dapat digunakan untuk pengalokasian hasil antara prinsipal dan agen agar sesuai dengan kontrak kerja (The performance evaluation role).

2.2 Penghindaran Pajak

2.2.1 Defenisi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Penghindaran pajak merupakan salah satu cara dalam menghindari pajak yang ditanggung perusahaan secara legal dan tidak melanggar undang-undang perpajakan dengan cara meminimalkan beban pajak (Arianandini & Ramantha, 2018). Perusahaan meminimalkan beban pajak yaitu dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang ada didalam undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak dapat menimbulkan beberapa risiko terhadap perusahaan yaitu bunga, kehilangan reputasi perusahaan, bunga sehingga dalam pengambilan keputusan

penghindaran pajak perlu mempertimbangkannya (Yulyanah & Kusumastuti, 2019).

Penelitian ini mengambil penghindari pajak merupakan gejala yang biasa dilakukan dengan penahanan diri, yang mengurangi atau menekan konsumsinya dalam barang-barang yang dapat dikenakan pajak, warga negara dapat menghindari pajak, penghindaran pajak merupakan hal yang dapat dibenarkan, karena bukan merupakan hal yang dapat dirugikan negara. Menghindari membayar pajak dilakukan dengan tidak melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pengenaan pajak.

Selain itu penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah perencanaan pajak yang dilakukan secara legal dengan cara mengecilkan objek pajak yang menjadi dasar pengenaan pajak yang masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan (Halim, 2014:8)

Sedangkan menurut pendapat Mardiasmo (2018) mengatakan bahwa penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang. Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

Penghindaran pajak adalah usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus ditanggung dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan peraturan perundang-undangan (Ngadiman et al, 2014; Prasetyo 2017) Menurut Pohan (2017) penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Menurut Tandean (2016), komite urusan fiskal dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menjabarkan tiga karakter penghindaran pajak, yaitu:

1. Adanya unsur artifisial dimana berbagai pengaturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
2. Memanfaatkan loopholes dari undang-undang atau menerapkan ketentuanketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebenarnya dimaksudkan oleh pembuatan undang-undang.
3. Para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga serahasia mungkin (Cahyono dkk., 2016).

Terdapat banyak pengukuran dalam mengukur penghindaran pajak, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Indikator Penghindaran Pajak

No	Indikator Penghindaran Pajak	Teori dan penjelasan
1.	$Cash\ ETR = \frac{Pembayaran\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	Studi yang dilaksanakan oleh (Puspita & Febrianti, 2018) menggunakan Cash Effective Tax Ratio sebagai alat pengukur Tax

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Avoidance, CETR merupakan kas yang digunakan untuk membayar beban pajak dan dibagi oleh taxable income. Apabila nilai CETR relatif rendah maka perusahaan cenderung aktif dalam penghindaran pajak</p>
2.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$	<p>Menurut (Prasetyo et al., 2018) dalam (Darsani & Sukartha, 2021) ETR seringkali digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan dan pihak yang berkepentingan lainnya dalam menyusun regulasi perusahaan. Berdasarkan studi yang dilaksanakan oleh (Darsani & Sukartha, 2021) ETR digunakan dalam penelitiannya karena ETR dikalkulasikan melalui beban pajak yang dibagi dengan taxable income. Perusahaan yang memiliki nilai ETR relatif kecil cenderung memiliki kemungkinan melakukan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		praktik penghindaran pajak yang lebih tinggi (Darsani & Sukartha, 2021)
3.	$BTD = \frac{\text{Laba Komersial} - \text{Laba Fiskal}}{\text{Total Asset}}$	<p>Tax Avoidance juga dapat dihitung menggunakan Book Tax Difference (BTD). Menurut (Maulana et al., 2021) Book tax difference memiliki kemampuan untuk menggambarkan perilaku manajemen dalam melakukan praktik manajemen laba hingga kemungkinan adanya manajemen pajak. Mengacu pada studi (Sari, Luthan, & Syafriyeni, 2020)</p>
4.	$CUETR = \frac{\text{Current Tax Expense}}{\text{Income Before Tax}}$	<p>Menurut (Sonia & Suparmun, 2019) Current ETR merupakan rasio beban pajak saat ini pada pendapatan sebelum pajak penghasilan (earnings before income tax), beban pajak saat ini dapat dilihat dari laporan keuangan atau pada catatan atas laporan keuangan.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Selanjutnya dijelaskan bahwa perusahaan memiliki nilai ETR yang kecil maka diasumsikan melakukan penghindaran pajak
--	---

Dari keempat pengukuran tersebut, pada penelitian menggunakan ETR sebagai pengukuran variabel dependen penghindaran pajak. ETR dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga Effective Tax Rate (ETR) merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan. ETR digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan. ETR menunjukkan semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk pajak final dan utang atau manfaat pajak tangguhan. ETR digunakan karena dalam penghindaran pajak tidak hanya bersumber dari pajak penghasilan saja tetapi beban pajak lainnya yang tergolong dapat dibebankan pada perusahaan

2.2.2 Penyebab Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Penyebab wajib pajak tidak patuh adalah bervariasi, sebab utama adalah ditranya penghasilan yang diperoleh wajib pajak yang utama ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada saat telah memenuhi ketentuan perpajakan timbul kewajiban pembayaran pajak kepada negara. Pada umumnya kepentingan pribadi yang selalu dimenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam budaya hukum pajak Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat wajib pajak memiliki kesadaran dalam mempergunakan The right of appeal. Data tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah SKP diterbitkan sebanyak 414.246. Dari jumlah tersebut sebanyak 400.814 SKP tidak diajukan keberatan. Dengan demikian sejumlah 13.432 atau sebesar 3,24% dari SKP yang diterbitkan yang mengajukan keberatan. (DJP, 2017:45) Di sisi lain data tentang putusan sengketa pajak pada Pengadilan Pajak menunjukkan bahwa jumlah putusan yang diterima oleh Direktorat Jenderal Pajak adalah 5.908. Jumlah sengketa yang tidak dilakukan pemeriksaan adalah persidangan karena pencabutan dan tidak memenuhi persyaratan formal adalah 442, sehingga jumlah yang dilakukan pembahasan materi sengketa adalah 5.466. Jumlah sengketa yang dimenangkan oleh wajib pajak baik seluruhnya atau sebagian adalah 3.255 atau sebesar 60%. (DJP,2016:70). Maka dari itu memunculkan sifat menghindari pajak dengan tidak membayarkan pajak sesuai dengan kewajibannya.

2.2.3 Resiko Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan bukannya bebas dari biaya. Beberapa biaya yang harus ditanggung yaitu pengorbanan waktu dan tenaga untuk melakukan penghindaran pajak serta adanya resiko jika penghindaran pajak terungkap. Resiko ini mulai dari kehilangan reputasi perusahaan yang berakibat buruk untuk kelangsungan usaha jangka panjang perusahaan. Ada pula resiko penghindaran pajak yang lain yaitu timbulnya masalah agensi. Masalah ini dapat muncul apabila manajer memanfaatkan posisinya untuk mengalihkan sumber daya perusahaan untuk kepentingan pribadinya, dimana manajer yang menggerakkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salannya perusahaan termasuk menentukan tingkat penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan (Puspita,2014).

Resiko yang ditimbulkan oleh kegiatan penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) antara lain yaitu denda, publisitas dan buruknya reputasi perusahaan. Sebuah pendekatan teoritis menekankan interaksi dan aktivitas *Tax Avoidance* dan *problem agency* yang merekat pada perusahaan *go public* (Fadilah,2014)

2.3. Capital Intensity Ratio

Capital Intensity Ratio atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (*intensitas modal*) dan persediaan (*intensitas persediaan*). Rasio *intensitas modal* dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk menghasilkan penjualan. (Ardiansyah ,2016).

Capital Intensity Ratio sering dikaitkan dengan jumlah modal perusahaan yang tertanam dalam bentuk aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Alasan pengambilan variabel capital intersity ratio karna aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang rendah. (Ngadiman dan Cristiani,2016).

Hampir semua aset tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan. Biaya depresiasi merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam menghitung

pajak, maka dengan semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar pula depresiasinya sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan tarif pajak efektifnya akan semakin kecil. (Ardiansyah,2016)

2.4 Leverage

Leverage merupakan salah satu gambaran sebuah perusahaan terkait dengan keputusannya dalam pendanaan. Alasan pengambilan variabel ini karna Rasio leverage yang semakin besar mengindikasikan utang yang digunakan perusahaan semakin besar dan akan semakin besar pula beban bunga yang timbul (Sinaga dan Suardikha, 2019). Hal ini akan menyebabkan tingkat tax avoidance akan semakin tinggi. Berdasarkan teori agensi, principal dan agent akan lebih mementingkan ego masing-masing dan akan berbuat agar dirinya merasa sejahtera. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan rasio leverage untuk mempengaruhi beban bunga perusahaan. Hal ini karena meningkatnya beban bunga akan menyebabkan pajak yang dibayarkan rendah (Oktaviani et al., 2021).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinaga dan Suardikha (2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance, penelitian dengan hasil yang sejalan juga diungkapkan oleh Antari dan Setiawan (2020). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan untuk pembiayaan operasional maka tingkat tax avoidance akan semakin tinggi. Widodo dan Wulandari (2021) juga mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Berdasarkan kajian teori agensi dan penelitian empiris

sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara leverage dengan tax avoidance

2.5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan pihak yang memonitor perusahaan dengan kepemilikan institusi yang besar (lebih dari 5%) mengidentifikasi kemampuannya untuk memonitor manajemen lebih besar. Institusi dapat berupa yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan berbentuk perseroan (PT), dan instusi lainnya.

Adanya kepemilikan institusional disuatu perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional sangat bergantung pada besarnya investasi yang dilakukan. Pihak institusional yang menguasai saham lebih besar dari pada pemegang saham lainnya dapat melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen yang lebih besar juga sehingga manajemen akan menghindari perilaku yang merugikan para pemegang saham. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin kuat kendali yang dilakukan pihak eksternal terhadap perusahaan (Ngadiman dan Cristiany, 2016).

Dewi dan 1 Ketut (2014), mendukung bahwa kepemilikan institusional merupakan pihak yang memonitor perusahaan dengan kepemilikan institusi yang lebih besar (lebih dari 5%) mengidentifikasi kemampuan untuk memonitor manajemen lebih besar. Institusi dapat berupa yayasan, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dana pensiun, perusahaan berbentuk perseroan (PT.), dan institusi lainnya. Adanya kepemilikan institusional disuatu perusahaan akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham oleh investor terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham (Darma et al., 2019).

Struktur kepemilikan saham perusahaan dapat dibagi dalam dua kelompok yaitu saham milik institusi dan saham milik perorangan.

Alasan penelitian ini mengambil variabel kepemilikan institusional, karena variabel kepemilikan institusional diharapkan mampu untuk mengontrol kinerja manajemen dalam proses pengawasan secara efektif yaitu dengan cara saham yang di investasikan ke dalam perusahaan tersebut, apabila kinerja didalam perusahaan dirasa baik maka jumlah saham yang akan di investasikan kedalam perusahaan tersebut semakin banyak, karena investor menilai perusahaan tersebut memiliki dampak yang bagus terhadap para investor selain juga menghambat tindakan penghindarn pajak. Menurut penelitian (Yulyanah & Kusumastuti, 2019)

2.6 Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar manajemen perusahaan dan bukan merupakan pegawai perusahaan tetapi berurusan langsung dengan organisasi dalam perusahaan. Perusahaan mengangkat komisaris independen untuk mengawasi bagaimana organisasi dalam perusahaan dijalankan dan dapat menjadi penengah antara komisaris dalam dan pihak pemegang saham apabila terjadi konflik. Komisaris independen dipercaya dapat menjadi penengah diantara kedua belah pihak karena bersikap objektif dan memiliki resiko yang kecil dalam konflik internal (Ardiansyah, 2014)

Komisaris Independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak berhubungan dengan manajemen, dewan komisaris lain, dan juga dengan pemegang saham dalam perusahaan tersebut (Masrullah et al., 2018). Komisaris independen diukur dengan suatu presentase perbandingan antara komisaris independen dengan sejumlah anggota dewan komisaris yang memiliki peranan dalam melakukan pengawasan manajemen perusahaan. Komisaris independen yang ada di perusahaan apabila jumlahnya semakin banyak maka diharapkan perusahaan tidak akan melakukan praktik penghindaran pajak (Triyanti et al., 2020). Pada penelitian (Sari et al., 2020), (Eksandy, 2017) menyebutkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap praktik penghindaran pajak.

Perusahaan Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-305/BEI/07-2004 mengharuskan perusahaan yang tercatat untuk mempunyai komisaris independen setidaknya 30 persen seluruh jajaran anggota dewan komisaris. Seseorang yang menjabat sebagai komisaris independen dalam perusahaan harus memiliki kriteria seperti tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan komisaris serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan (Ida Ayu, 2016)

Alasan pengambilan variabel komisaris independen, karna komisaris independen dalam perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajemen dimana semakin besar proporsi komisaris independen maka pengawasan menjadi lebih ketat untuk pihak manajemen. Ketatnya pengawasan akan membuat manajemen bertindak lebih waspada untuk menentukan keputusan dan transparan dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga penghindaran pajak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diminimalkan. Ardiansyah dan Zulaika (2014) yang membuktikan komisaris independen mempunyai pengaruh negatif pada praktik penghindaran pajak dimana jika komisaris independen mengalami penurunan sehingga proporsi komisaris yang besar dalam perusahaan dapat mencegah praktik penghindaran pajak (Ardiansyah,2016)

Dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dapat mempengaruhi pihak manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas (Annisa,2012). Komisaris independen dapat melaksanakan fungsi monitoring untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang baik dan menjadikan laporan keuangan lebih objektif. Kehadiran komisaris independen dalam dewan komisaris mampu meningkatkan pengawasan kinerja direksi. Dimana dengan semakin banyak komisaris independen maka akan lebih memilih untuk menghindari segala bentuk kesempatan yang berpotensi menimbulkan resiko dan lebih suka menahan sebagian besar aset yang dimiliki dalam investasi yang relatif aman untuk menghindari pendanaan dari utang. (Coralina *et al* 2014)

2.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklarifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil (Rinaldo dkk,2015).

Alasan pengambilan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderating , karna Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat menggambarkan

kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan dan selain itu juga dapat memengaruhi pembayaran pajak. Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan, kecenderungan perusahaan membutuhkan dana juga akan lebih besar dibandingkan perusahaan lebih kecil, hal ini membuat perusahaan yang besar cenderung menginginkan pendapatan yang besar (Ardiansyah,2016)

Dewi dan Jati (2014) mendefinisikan ukuran perusahaan (company size) yaitu besar atau kecilnya perusahaan yang tercermin dari total asetnya. Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva (Aminah et al., 2017). Ardyansah dan Zulaikha (2014) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai suatu skala di mana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara, salah satunya adalah dengan besar kecilnya aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya aset yang dimiliki suatu perusahaan merupakan salah satu cara untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya ukuran dari perusahaan tersebut (Sinaga dan Sukartha, 2018). Wardani dan Khoiriyah (2018) mendefinisikan ukuran perusahaan suatu skala atau nilai perusahaan yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham, dan lain sebagainya.

Perusahaan yang besar akan lebih memiliki kepercayaan dari investor dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran kecil, karena perusahaan yang besar dianggap memiliki kondisi keuangan yang stabil. Hal tersebut akan memudahkan perusahaan untuk memperoleh modal. Seperti yang dijelaskan oleh Dewi dan Wirajaya (2013:360) bahwa , semakin besar ukuran atau skala suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan tersebut dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan.

2.8 Pandangan Islam Tentang Penghindaran Pajak

Dalam istilah Bahasa arab, pajak dikenal dengan nama Al-Usyr atau Al-Maks atau bisa juga disebut Adh-Dharibah, yang artinya adalah „pungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak „pandangan islam tentang pemungutan pajak cukup lama diperbincangkan tentang bagaimana hukum haram atau halalnya pajak dipungut dalam perspektif islam

رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ
 ۞ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا ۞ مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنْ تِجَارَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: „Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil, kecuali dengan cara perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An-Nisa:29).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8.1 Dasar diharamkannya Pajak dalam Islam

Dasar diharamkannya pajak oleh sebagian ulama berawal dari pemikiran bahwa pajak berbeda dari zakat. Zakat pada intinya adalah kewajiban yang melekat pada dirinya sebagai seorang muslim sebagaimana rukun islam lainnya yang diwajibkan Allah SWT, sedangkan konsep pajak dalam Islam menyatakan bahwa pajak hanya dapat dikenakan pada kelebihan harta bukan pada penghasilan.

Pengharaman pemungutan pajak salah satunya diperkuat oleh hadis (HR Ahmad dan Abu Dawud).“ Dari Abu Khair RA beliau berkata, Maslamah bin Makhlad (gubernur Mesir saat itu) menawarkan tugas penarikan pajak kepada Ruwafi bin Tsabit RA maka ia berkata : „sesungguhnya para penarik/pemungut pajak (diazab) di neraka”. Imam Abu Ja‘far Ath Thawawi Rahimahumullah, berkata bahwa alurnya yang telah dihapus kewajibannya oleh Rasulullah SAW atas kaum muslimin adalah pajak yang bisa dipungut oleh kaum jahiliyah. Kemudian beliau melanjutkan, “hal ini sangat berbeda dengan kewajiban zakat”.

2.8.2 Dasar Pajak dibolehkan dalam Islam

Robert W. Megee menyatakan bahwa sistem perpajakan dalam Islam adalah sesuatu yang bersifat sukarela (*voluntary*). Dalam tulisannya yang berjudul “*The Ethics of Tax Evasion and Trade Protectionism from Islamic perspective*” MeGee menyatakan bahwa sebagian besar muslim percaya bahwa tidak ada suatu keharusan moral bagi mereka untuk mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Adapun dalam fiqh Islam telah menegaskan bahwa pemerintah memiliki kekuasaan untuk memaksa warga negara untuk membayar pajak bila jumlah zakat tidak mencukupi untuk menjalankan semua kegiatan pemerintahan. Hak negara

Untuk meningkatkan sumber daya lewat pajak disamping zakat telah dipertahankan oleh sejumlah fuqaha yang pada prinsipnya mewakili semua mazhab fiqih. Hal ini disebabkan karena pada prinsipnya dana zakat dipergunakan untuk kesejahteraan kaum miskin padahal negara memerlukan sumber-sumber daya yang lain agar dapat melakukan fungsi alokasi, distribusi, dan stabilisasi secara efektif.

Semua khulafa ar-rasyidin, terutama Umar, Ali, dan Umar bin Abdul Aziz dilaporkan telah menekankan bahwa pajak harus dikumpulkan dengan keadilan dan kemurahan, tidak diperoleh melebihi kemampuan rakyat untuk membyar, juga jangan sampai membuat mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Sekar Utami, Suhono (2021)	Pengaruh ROA, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan SUB Sektor Otomotif	Independen: ROA (X ₁) Leverage (X ₂) Ukuran Perusahaan (X ₃) Dependen: Penghindaran Pajak	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Tax avoidance, variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Dan Komponen Di BEI Periode Tahun 2018- 2022	(Y)	Tax avoidance, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance
Elsa Yefni (2019)	Pengaruh Capital Intensity Ratio, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating	Capital Intensity Ratio (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Komisaris Independen (X3), Penghindaran Pajak (Y) , Ukuran Perusahaan (Z)	capital intensity ratio (CIR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, kepemilikan institusi (KI) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, komisaris independen (KOMIN) berpengaruh terhadap penghindaran pajak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	(Study Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015- 2018)		ukuran perusahaan dapat memperkuat capital intensity ratio terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan dapat memperkuat kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak, ukuran perusahaan dapat memperkuat komisaris independen terhadap penghindaran pajak, Pengaruh komisaris independen, capital intensity ratio dan kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			dengan ukuran perusahaan sebagai Variabel moderasi. Dari hasil pengujian dari komisaris independen, capital intensity ratio dan kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi secara bersama – sama berpengaruh terhadap tax avoidance.
Teza alfindo Hm (2022)	Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Prifitabilitas	Independen: Pertumbuhan (X), Dependen: Profitabilitas (Y)	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaanaan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Moderating :Ukuran Perusahaan (Z)	berpengaruh terhadap profitabilitas ,Ukuran Perusahaan terlihat dari total penjualan yang dihasilkan tidak berpengaruh , Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh pertumbuhan terhadap profitabilitas
Silverian Utomo Saputro , Siti nurlaela, Riana Rachmawati Dewi (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub	Independen: Ukuran Perusahaan (X ₁) Profitabilitas (X ₂) Leverage (X ₃) Likuiditas (X ₄) Dependen:	Hasil penelitian menunjukkan Ukuran Perusahanaan tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, Profitabilitas tidak mempengaruhi tax avoidance, Leverage berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019	Penghindaran Pajak (Y)	terhadap tax avoidance, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance
Adia Adi Prabowo, Ririn Ningsih Sahlan (2021)	Pengaruh Profiaabilitas, Leverage, Dan Capital Intensisy Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel (Moderating)	Independen: Profitabilitas (X ₁) Leverage (X ₂) Capital Intensity (X ₃) Dependen: Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Y) Moderating :Ukuran Perusahaan (Z)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif Terhadap CETR atau berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, Leverage memiliki pengaruh positif cetr atau berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, Capital intensity tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			terhadap penghindaran pajak
Hermanto, Intan Puspita (2022)	Pengaruh Perputaran Persediaan, Capital Intensity, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Independen: Perputaran Persediaan (X ₁) Capital Intensity (X ₂) Leverage (X ₃) Dependen: Tax Avoidance (Y) Moderating :Ukuran Perusahaan (Z)	Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan Perputaran Persediaan memperoleh pengaruh negatif terhadap tyax avoidance, Variabel Leverage memiliki dampak positif Terhadap Tax avoidance, Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi capital intensity terhadap tax avoidance, serta ukuran perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			memoderasi secara negatif leverage pada tax avoidance
Muhammmad Yusuf Hardainsyah, Nur Layly (2020)	Pengaruh Growth Opportunity, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Otomotif Indonesia	Independen: Growth Opportunity (X1) Kepemilikan Manajerial (X2) Kepemilikan Institusional (X3) Dependen: Nilai Perusahaan (Y)	Growth Opportunity menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan Manajerial menunjukkan hasil pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan Institusional menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Dyah Umi Soimah, Widaryanti, Mohklas (2022)	Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak dengan Dimoderasi Ukuran Perusahaan (Pada Perusahaan Jasa Sektor Property & Real Estate yang Listing BEI Tahun 2014-2018)	Independen: Dewan Komisaris Independen (X1), Kepemilikan Instusional (X2, Dependen: Penghindaran Pajak (Y), Moderasi: Ukuran Perusahaan (Z)	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:Proposi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak., Ukuran perusahaan memoderasi (memperkuat) pengaruh proporsi dewan komisaris independen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			terhadap penghindaran pajak, Ukuran perusahaan memoderasi (memperlemah) pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak, Proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.
Khairun Nabila, Andi Kartika (2023)	Pengaruh Capital Intensity dan Komisaris	Independen : Capital Intersity Ratio (X1),	Hasil Penelitian Capital

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
	Independen terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi	Komisaris Independen (X2), Dependen: Penghindaran Pajak (Y), Moderasi: Ukuran Perusahaan (Z)	Intensity berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, Komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh Capital Intensity terhadap penghindaran pajak, Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh Komisaris Independen terhadap penghindaran pajak pada laporan keuangan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia terhadap laporan finansial perusahaan
Abd. Wahid Saputra, Memen Suwandi, Suhartono (2020)	Pengaruh Leverage Dan Capital Intersity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	Leverage (X1), Capital Intersity Ratio (X2), Tax Avoidance (Y), Ukuran Perusahaan (Z)	Leverage memiliki pengaruh negatif terhadap tax avoidance, Capital Intensity memiliki pengaruh negatif terhadap tax avoidance. Ukuran Perusahaan tidak mampu menguatkan pengaruh negatif antara leverage dan tax avoidance.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Nisa Aulia, Desy Purwasih (2023)	Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Capital Intersity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)	Kepemilikan Institusional (X1) Capital Intersity Ratio (X2), Tax Avoidance (Z) Ukuran Perusahaan (Y)	kepemilikan institusional dan capital intensity secara simultan berpengaruh terhadap tax avoidance, kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tax avoidance. capital intensity berpengaruh terhadap tax avoidance. ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap tax avoidance.

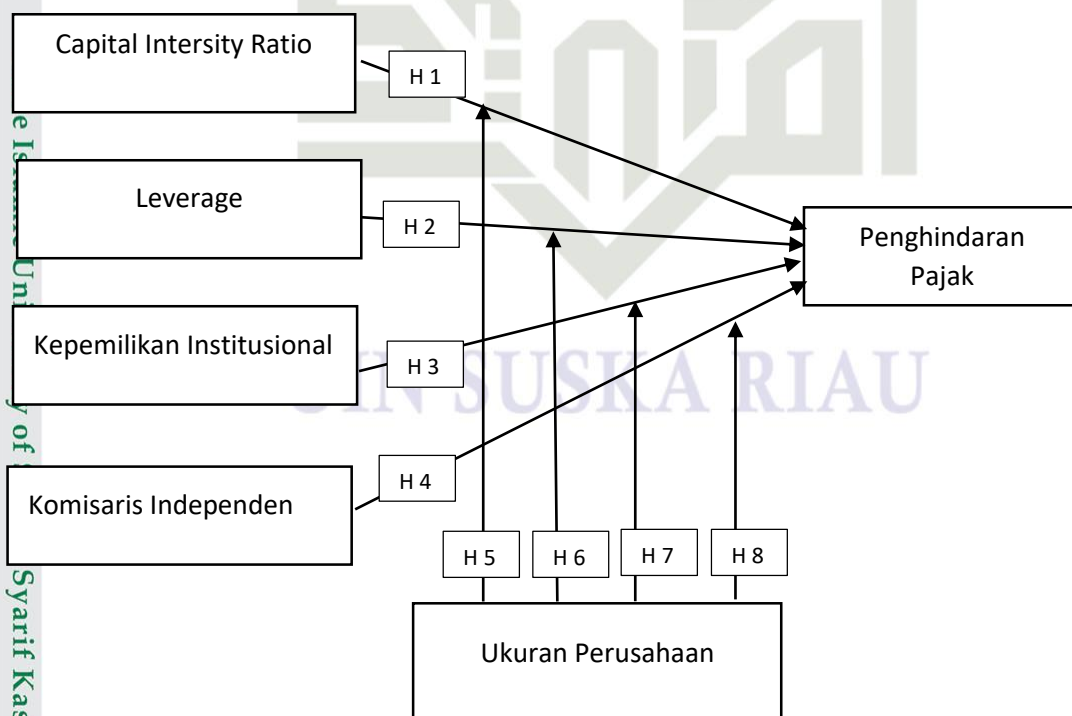
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
			ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap tax avoidance.

2.10 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11 Pengembangan Hipotesis

2.11.1 Pengaruh Capital Intensity Ratio terhadap Penghindaran Pajak

Capital Intensity Ratio sering dikaitkan dengan seberapa besar aktiva tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. Rodriguez dan Arias (2012) menyebutkan bahwa aktiva tetap yang dimiliki perusahaan memungkinkan perusahaan untuk memotong pajak akibat depresiasi dari aktiva tetap setiap tahunnya. Hal ini memungkinkan bahwa perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang mempunyai aktiva tetap yang rendah.

Penelitian ini mengambil *capital intensity ratio* karena Proporsi aktiva tetap perusahaan dapat meminimalkan beban pajak terutama dari depresiasi aktiva tetap yang ditimbulkannya. Perusahaan dapat meningkatkan biaya depresiasi aktiva tetap guna mengurangi laba perusahaan yang dikurangkan pada laba sebelum pajak sehingga dapat mempengaruhi ETR perusahaan. Hal ini disebabkan karena adanya preferensi perpajakan yang terkait dengan investasi dalam aset tetap. Perusahaan diperbolehkan untuk menyusutkan aset tetap sesuai dengan masa perkiraan masa manfaat pada kebijakan perusahaan, sedangkan dalam preferensi perpajakan aset tetap mempunyai masa manfaat tertentu yang umumnya lebih cepat bila dibandingkan dengan masa manfaat aset tetap yang lebih cepat akan membuat ETR perusahaan menjadi rendah. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Delgado et al (2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adia Adi Prabowo, Ririn Ningsih Sahlan (2021), *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional menunjukkan hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut hipotesis yang dapat diambil:

H1: Diduga Capital intensity ratio berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

2.11.2 Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Leverage merupakan salah satu gambaran sebuah perusahaan terkait dengan keputusannya dalam pendanaan. Rasio leverage yang semakin besar mengindikasikan utang yang digunakan perusahaan semakin besar dan akan semakin besar pula beban bunga yang timbul (Sinaga dan Suardikha, 2019). Hal ini akan menyebabkan tingkat tax avoidance akan semakin tinggi. Berdasarkan teori agensi, principal dan agent akan lebih mementingkan ego masing-masing dan akan berbuat agar dirinya merasa sejahtera. Penelitian mengambil variabel leverage karena tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan rasio leverage untuk mempengaruhi beban bunga perusahaan. Hal ini karena meningkatnya beban bunga akan menyebabkan pajak yang dibayarkan rendah (Oktaviani et al., 2021).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinaga dan Suardikha (2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance, penelitian dengan hasil yang sejalan juga diungkapkan oleh Antari dan Setiawan (2020). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat utang perusahaan untuk pembiayaan operasional maka tingkat tax avoidance akan semakin tinggi. Widodo dan Wulandari (2021) juga mengungkapkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Berdasarkan kajian teori agensi dan penelitian empiris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara leverage dengan tax avoidance. Dengan demikian dapat hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H2: Diduga Leverage berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran pajak

2.11.3 Pengaruh Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak

Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen (Ruddian, 2017:14). Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mematuhi peraturan perpajakan.

Dengan begitu, perusahaan akan menghindari perilaku tax avoidance yang menyimpang dari ketetapan pajak yang sesuai di negeri ini (Ruddian, 2017:14)..

Alasan peenekepemilikan institusioanal karena dengan adanya pihak investor Institutional akan mengurangi konflik kepentingan manajemen yang berupaya meningkatkan agresifitas pajak.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. (2016) dan Ruddian (2017) menunjukkan terdapat pengaruh negatif kepemilikan institusional terhadap tax avoidance. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Praditasari dan Setiawan (2017) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh negatif secara signifikan kepemilikan institusional terhadap tax avoidance Menurut penelitian yang dilakukan Muhammmad Yusuf Hardainsyah dan Nur Layly (2020) menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional menunjukan hasil tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan keterangan tersebut maka dapat diambil hipotesis yaitu sebagai berikut :

H3: Diduga Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

2.11.4 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

UU Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas menyebutkan bahwa Komisaris independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pertama, anggota direksi atau anggota dewan komisaris lainnya. Persyaratan mengenai komisaris independen yang harus ada dalam jajaran dewan komisaris menunjukkan bahwa peranan dari komisaris independen sangat penting bagi perusahaan.

Sabli dan Noor (2012) menyebutkan bahwa komisaris independen melakukan pengawasan dengan baik dan mengarahkan perusahaan berdasarkan dengan aturan yang telah ditetapkan. Alasan pengambilan variabel ini karena Komisaris independen melakukan, mengarahkan dan mengawasi agar tidak terjadi asimetri informasi yang sering terjadi antara pemilik perusahaan (*prinsipal*) dan manajemen perusahaan (*agen*). Komisaris independen menjadi penengah antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan dalam mengambil kebijakan agar tidak melanggar hukum termasuk penentuan strategi yang terkait dengan pajak.

Dewan komisaris dalam suatu perusahaan secara tidak langsung mempengaruhi manajemen pajak. Semakin besar jumlah ukuran dewan komisaris maka dimungkinkan akan semakin besar untuk melakukan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. (Annisa, 2012). Berdasarkan uraian diatas

sehingga dapat menyatakan bahwa komisaris independen menunjukkan hasil berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Diduga Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak

2.11.5 Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Capital Intensity Ratio Terhadap Penghindaran Pajak

Capital intensity adalah seberapa besar perusahaan meninvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan. Variabel penelitian ini yakni capital intensity akan dilihat melalui intensitas aset tetap. Rodriguez & Arias (2012) bahwa aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajaknya akibat dari penyusutan yang muncul dari aset tetap tiap tahunnya karena beban penyusutan berpengaruh sebagai pengurangan beban pajak. Capital intensity atau Intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (modal) (Ghozali, 2021).

Intensitas modal dapat mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan pendapatan, jadi intensitas modal dapat menjadi indikator perusahaan dalam memperebutkan pasar (Novitasari, Ratnawati, dan Silfi, 2017) Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Viona Komara, Kurniawan, dan Hendrian Yonata (2022) Ukuran Perusahaan memperlemah pengaruh antara capital Intensity terhadap tingkat penghindaran pajak. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi memang menggunakan aset tetap tersebut untuk kepentingan operasional dan investasi perusahaan bukan untuk

penghindaran pajak. Sehingga proporsi aset tetap yang tinggi tidak akan mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lautania (2016) yang menyatakan proporsi aktiva tetap perusahaan dapat meminimalkan beban pajak terutang dari depresiasi aktiva tetap yang ditimbulkannya. Perusahaan dapat meningkatkan biaya depresiasi aktiva tetap guna mengurangi laba perusahaan. Biaya depresiasi aktiva tetap dapat dikurangkan dengan laba sebelum pajak sehingga proporsi aktiva tetap dalam perusahaan dapat mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *capital intensity ratio* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H5: Diduga Ukuran Perusahaan Mampu Memoderasi Capital Intensity Ratio terhadap tingkat penghindaran pajak

2.11.6 Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Besar kecilnya suatu perusahaan sering dikaitkan dengan besar kecilnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan besar yang memiliki hutang yang besar cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran terhadap pajak agar hal tersebut tidak menjadi sorotan pemerintah. Maria dan Kurniasih (2013) juga berpendapat bahwa perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan para manajer perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak.

Maka dari penelitian ini mengambil variabel Ukuran perusahaan karena Semakin besar perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Perusahaan besar lebih memanfaatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan yang berasal dari hutang perusahaan dari pada menggunakan sumber daya perusahaan (Lestari dan Putri, 2017). Hal yang sama juga dibahas oleh Darmawan dan Surakartha (2014) bahwa perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil karena perusahaan besar cenderung lebih memanfaatkan hutang untuk melakukan pembiayaan.

H6: Diduga Ukuran Perusahaan Mampu memoderasi Leverage terhadap Penghindaran Pajak

2.10.7 Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Besar kecilnya perusahaan mampu menarik banyaknya investor yang akan menanam modalnya kedalam perusahaan tersebut. Besar kecilnya perusahaan juga dapat menentukan banyaknya saham yang beredar. Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan karena kepemilikan saham dapat berpotensi terhadap penghindaran pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Putranti dan Setiawanta (2015) bahwa kepemilikan saham oleh institusional perusahaan mempunyai potensi terhadap praktek penghindaran pajak, akan tetapi berpengaruh dengan arah yang negatif dimana kepemilikan institusional yang tinggi akan menyebabkan penghindaran pajak rendah begitu pula sebaliknya. Kondisi ini akibat kepemilikan institusional pada perusahaan di Indonesia cenderung menghindari resiko deteksi atas kegiatan penghindaran pajak dan tidak mau mengambil resiko yang dapat menghancurkan reputasi perusahaan.

kepemilikan saham oleh institusional perusahaan mempunyai potensi terhadap praktek penghindaran pajak yang berpengaruh kepemilikan institusional

H7: Diduga Ukuran Perusahaan Mampu memoderasi Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

2.10.8 Ukuran Perusahaan mampu Memoderasi Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

Semakin besar perusahaan maka semakin banyak memiliki sumber daya manusia yang kompeten. penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra dan Merkusiwati (2016) yang menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif pada *tax avoidance* yang di proyeksikan dengan ETR. Penelitian ini mengambil variabel ukuran perusahaan Karena semakin banyak komisaris yang berasal dari luar perusahaan makin kurang efektif kinerja mereka dalam pengawasan dan pengendalian kinerja direksi atau manajer dalam pengelolaan perusahaan tergantung ukuran perusahaannya atau keberadaan mereka hanya untuk memenuhi peraturan BEI atau sebagai simbol semata dari penerapan *good corporate governance*. Selain itu ukuran perusahaan berdampak terhadap pengelolaan perusahaan baik perusahaan besar kecil ataupun menengah.

H8 : Diduga Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan pendekatan-pendekatan yang bersifat empiris kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menyajikan data beserta hasil penelitiannya.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada periode tahun 2020 hingga 2022. Pemilihan tersebut dikarenakan untuk mengetahui tren perkembangan terbaru perusahaan yang melakukan penghindaran pajak pada Covid-19

Sampel terdiri atas bagian populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi dalam menetapkan sampel yaitu, pertama representatif dimana sample dapat mewakili populasi yang ada dan yang kedua sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2015). Terkait penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel non random sampling. Non random sampling mempunyai arti bahwa pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi mendapatkan kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Metode purposive sampling harus menentukan kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan sampel yang representative. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Jumlah perusahaan manufaktur sektor otomotif komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan yang lengkap secara berturut-turut selama tahun 2020-2022.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria pemilihan sampel	Jumlah perusahaan
1	Jumlah perusahaan manufaktur sektor otomotif komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022	13
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan yang lengkap secara berturut-turut selama tahun 2020-2022	(2)
3	Jumlah Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel	11

Berikut adalah daftar sampel perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel penelitian pada periode 2020-2022

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur sektor otomotif

NO	CODE	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metallindo Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Berdasarkan pada tabel diatas maka perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 11 perusahaan dari 33 populasi selama 3 tahun

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang dapat dihitung dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan yang dibuat oleh suatu institusi baik berupa buku, jurnal dan lainlain (Trianto, 2015:17).

Data yang diambil berupa data panel untuk perusahaan-perusahaan pada manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2020-2022. Data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh dari <http://www.idx.co.id>

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Skala pengukuran adalah sebuah acuan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam satuan alat ukur. Dengan menggunakan

skala pengukuran, maka alat ukur yang digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah pengukuran skala ratio. Skala ratio adalah skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, memiliki jarak tertentu dan bisa dibandingkan. Skala ratio merupakan tingkatan skala paling tinggi dan paling lengkap dibandingkan skala-skala lainnya. Jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas dan memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak. Nilai nol mutlak berarti benar-benar menyatakan tidak ada.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependendan variabel independen. Variabel independen (Y) yaitu penghidaran pajak (Y), dan variabel independen terdiri dari Komisaris independen (X1), Leverage (X2), kepemilikan institusi (X3), Komisaris Independen (X4), Penghindaran Pajak (Y), Ukuran perusahaan (Z).

Tabel 3.3

Pengukuran Skala Masing-masing Variabel

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Variabel Y Penghindaran Pajak (Y)	Dittmer (2011) mendefinisikan ETR sebagai rasio pajak yang dibayar untuk keuntungan	$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$	Ratio

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
	<p>sebelum pajak untuk suatu periode tertentu. ETR digunakan karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal pada perusahaan manufaktur sector otomotif</p>		
Variabel (X1) Capital Intensity Ratio	<p>Capital Intensity menjelaskan seberapa besar CIR= Ratio Ratio perusahaan melakukan</p>	$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$	Ratio

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Variabel (X2) Leverage	investasi pada aktiva. Perhitungan rasio leverage adalah Menjelaskan berapa besar leverage di pengaruhi liabilitas di bandingin total asset dengan persentase 100% pada penelitian	$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Ratio
Variabel (X3) Kepemilikan Kepemilikan Institusional	Kepemilikan Institusi adalah jumlah persentase hak suara yang di miliki oleh institusi (Beiner dalam Hidayah, 2017)	$KI = \frac{\text{Total saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham beredar}}$	Ratio
Variabel (X4) Komisaris	Komisaris independen	$DKI = \frac{\text{Komisaris independen}}{\text{jumlah komisaris}}$	Ratio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Independen	merupakan komisaris yang berasal dari luar perusahaan yang tidak mempunyai saham dalam perusahaan, dan tidak mempunyai hubungan baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan perusahaan		
Variabel (Z) Ukuran Perusahaan	Ratio Variabel (Z) Ukuran Perusahaan Besarnya suatu Perusahaan ditentukan dari	Ukuran Perusahaan= $\text{Log}(\text{Aset})$	Ratio

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
	total aset yang dimiliki		

3.4.1 Analisis Pengambilan indikator atau pengukuran skala pada variabel

1. Untuk variabel Y (Penghindaran pajak)

Alasan pengambilan indicator ETR karna dalama penghindaran pajak tidak hanya bersumber dari pajak penghasilan tetapi beban pajaklainnya yang tergolong dapat dibebankan pada perusahaan. kita dapat mengetahui jumlah penghindaran pajak dengan membandingin beban pajak terhadap pendapat sebelum pajak setiap tahunnya selain itu beban pajak juga dapat dapat mempengaruhi sebuah tindakan penghindaran pajak. Karna Tax Avoidance adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menghidari pajak dengan berbagai metode dan teknik. Menurut Hidayat (2018) pengindaran pajak merupakan upaya pengurangan atau penghematan pajak sepanjang hal ini dimungkinkan oleh peraturan yang ada. Pengukuran tax avoidance menurut Saputra et al (2019) menggunakan Effective Tax Rate (ETR)

2. Untuk variabel X1 (Capital Intersity ratio)

Alasan pengambilan indicator Karna dengan menggunakan indicator CIR dengan indicator ini Variabel capital intensity merupakan tingkat modal

yang diinvestasikan kepada aset tetap perusahaan untuk memberikan manfaat. Capital intensity merupakan rasio aktivitas investasi perusahaan yang berkaitan dengan aset tetap (Furi, 2018). Perhitungan rasio capital intensity merujuk pada penelitian Kalbuana et al. (2020) dengan membagi antara total aset tetap dengan total asset.

3. Untuk variabel X2 (Leverage)

Alasan penggunaan indicator DAR karna dengan indicator ini karna dengan menggunakan indicator DAR karna perusahaan yang melakukan investasi dalam berbagai bidang usaha dengan menggunakan DAR (Rasio Liabilitas) terhadap jumlah asset Leverage merupakan tingkat utang perusahaan yang digunakan untuk biaya operasional dengan Debt to Aset Ratio (DAR) digunakan sebagai proksi penelitian. Perhitungan rasio leverage terdapat pada penelitian (Sinaga dan Suardikha, 2019)

4. Untuk variabel X3 (Kepemilikan Institusional)

Alasan penggunaan indicator KI karna dengan indicator ini karna untuk mengetahui kepemilikan institusional menggunakan jumlah institusi yang di miliki dengan membandingkan jumlah saham yang ada atau beredar dalam suatu perusahaan selain itu jumlah saham yang dimiliki dapat di pengaruhi terhadap jumlah saham yang beredar maka dari itu kita dapat mengetahui kepemilikan institusional pada suatu perusahaan yang dimiliki institusi terhadap jumlah saham yang beredar selain itu dengan jumlah kepemilikan institusiional maka makan mengkat pula laba dari perusahaan setiap tahunnya.. Indikator ini juga di perkuat dengan Kepemilikan Institusional

diukur dengan menggunakan rasio antara jumlah lembar saham yang dimiliki institusi terhadap jumlah saham yang beredar secara keseluruhan (Wiranata dan Nugrahanti 2013).

5. Untuk variabel X4 (Komisaris Independen)

Alasan penggunaan indicator DKI Karna dengan indicator ini kita bisa mengetahui pengaruh komisaris independen dengan semakin banyaknya komisaris maka kegiatan dalam perusahaan akan berjalan lebih baik dibandingin terhadap perusahaan dengan membandingkan jumlah komisaris independen dengan semua komisaris yang ada di perusaan tersebut selain itu indicator ini juga bisa mengetahui jumlah komisaris independen karna Komisaris independen diharapkan mampu untuk mengontrol dan mengawasi pihak manajemen perusahaan yang ada di perusahaan tersebut selain itu di perkuat oleh penelitian (Prasatya et al., 2020) Proporsi komisaris independen dihitung dengan membagi total komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris

6. Untuk variabel moderating Z (Ukuran Perusahaan)

Alasan penggunaan indicator ukuran perusahaan $= \log(\text{Aset})$ dengan menggunakan indicator ini kita dapat mengurangi fluktuasi data yang berlebih dengan menggunakan log asset natural ini jumlah asset dengan nilai ratusan milliard bahkan triliun akan disederhanakan tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset yang sesungguhnya. Indikator ini juga di perkuat dengan ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan antara perusahaan kecil dan perusahaan besar dengan menggunakan cara seperti total

aset, ekuitas dan pendapatan perusahaan. Menurut Ginting (2016) besarnya suatu perusahaan ditentukan dari total aktiva yang dimiliki

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Pengujian Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif didefinisikan merupakan suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga di peroleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam deskriptif antara lain: frekuensi, tendensi sentral (mean, median dan modus), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antara variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung

3.5.2 Analisis Induktif

3.5.2.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Widarjono (2013) ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan data-time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan degree of freedom yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (omitted variable). Dalam metode estimasi regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui tiga pendekatan, yaitu pendekatan model common effect, fixed effect dan random effect. Berikut adalah penjelasan dari mengenai ketiga model tersebut menurut (Widarjono, 2013):

1) Common Effect Model (CEM)

Pendekatan dengan model common effect merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model common effect tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku antara individu dan kurun waktu sama. Pendekatan dengan common effect memiliki kelemahan yaitu ketidaksesuaian model dan keadaan yang sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan 47 saling berbeda pada suatu waktu dengan waktu lainnya (Widarjono, 2013).

Model Common Effect dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

2) Fixed Effect Model (FEM)

Pendekatan model fixed effect mengasumsikan adanya perbedaan antar objek meskipun menggunakan koefisien regresor yang sama. Fixed effect disini maksudnya adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tepat besarnya untuk berbagai priode waktu, demikian pula dengan koefisien regresornya (Widarjono, 2013).

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + U_{it}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Random effect Model (REM)

Pendekatan model random effect ini adalah mengatasi kelemahan dari model fixes effect. Model ini dikenal juga dengan sebuah model generalized least square (GSL). Model Random Effect menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antara waktu dan antar objek. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini ada satu syarat yang harus di penuhi yaitu objek data silang lebih besar dari banyaknya koefisien (Widarjono, 2013).

Model random effect secara umum ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \epsilon_{it} + U_{it}$$

3.5.3 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel

Sebelum melakukan estimasi dari data panel diperlukan pemilihan dari ketiga model yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect. Untuk memilih model terbaik untuk mengestimasi data panel ada beberapa uji yang dapat dilakukan.

1) Chow test atau Likelihood test

Uji ini digunakan untuk pemilihan antara model fixed effect dan common effect. Chow test merupakan uji dengan melihat hasil F statistik untuk memilih model yang lebih baik antara model common effect atau fixed effect. Apabila nilai Probabilitas signifikansi F statistik lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika nilai Probabilitas signifikansi F statistik lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

H_0 menyatakan bahwa model common effect yang lebih baik di gunakan dalam mengestimasi data panel dan H_a menyatakan bahwa model fixed effect yang lebih baik (Widarjono, 2013).

Hausman test

Hausman test atau uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random Effect yang paling tepat digunakan. Setelah selesai melakukan uji Chow dan didapatkan model yang tepat adalah fixed effect, maka selanjutnya kita akan menguji model manakah antara model fixed effect atau random effect yang paling tepat, pengujian ini disebut sebagai uji Hausman.

Uji Hausman dalam menentukan model terbaik menggunakan statistik chi square dengan degree of freedom adalah sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Apabila nilai statistik chi square lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya model yang lebih baik adalah Model random effect. Apabila nilai statitik chi square lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima yang mengartikan bahwa model yang lebih baik adalah model fixed effect (Widarjono, 2013).

Jika model common effect atau fixed effect yang digunakan, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji asumsi klasik. Namun apabila model yang digunakan jatuh pada random effect, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan oleh variabel gangguan dalam model random effect tidak berkorelasi dari perusahaan berbeda maupun perusahaan yang sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam periode yang berbeda, varian variabel gangguan homokedastisitas serta nilai harapan variabel gangguan nol.

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan analisa dalam penelitian dari variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak. Karena penelitian yang baik itu jika data dalam penelitiannya memenuhi uji asumsi klasik. Ada 4 uji asumsi klasik yang biasanya dilakukan yaitu:

3.5.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi variabel pengganggu atau residual. Menurut Ghozali (2011) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, uji normalitas secara analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena data > 30 , untuk melakukan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Sig., dengan signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai Sig < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini berguna untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Menurut Gujarati (2013), jika koefisien korelasi antarvariabel bebas $> 0,8$ maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas

3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glesjer. Uji glesjer dilakukan dengan meregresikan nilai absolute residual (AbsRes) terhadap variabel independen, berikut merupakan dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser.

- Jika nilai Sig. > 0.05 maka Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig. < 0.05 Terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji Autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variable yang saling berhubungan satu sama lain. Besarnya nilai sebuah data

dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa variable tidak boleh tergejala autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis dan diluar akal sehat. Autokorelasi umumnya terjadi pada data time series, karena data time series terikat dari waktu-waktu, beda halnya dengan data cross section yang tidak terikat oleh waktu. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji Breusch-Godfrey atau disebut dengan Lagrange Multiplier. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya bila nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi

3.5.5 Analisis Regresi Berganda Menggunakan MRA

Metode regresi berganda diterapkan dalam penelitian ini karena selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel, apakah memiliki pengaruh signifikan atau tidak

Metode analisis regresi linier dengan variabel moderating menggunakan multiple regression analysis (MRA). Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya sehingga Analisis dalam penelitian ini menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan variabel dependen yaitu Penghindaran Pajak dan variabel independen yaitu Capital Intensity Ratio, Leverage Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen serta variabel moderasi yaitu Ukuran Perusahaandengan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$$ETR = \alpha + \beta_1 CIR + \beta_2 DAR + \beta_3 KI + \beta_4 KOMIN + \beta_5 (CIR * SIZE) + \beta_6 (DAR * SIZE) + \beta_7 (KI * SIZE) + \beta_8 (KOMIN * SIZE) + \varepsilon$$

Dimana :

ETR = Penghindaran pajak

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$ = Koefisien regresi

CIR = Capital intensity ratio

DAR = Leverage

KI = Kepemilikan institusional

SIZE = Ukuran perusahaan

$\beta_4 (CIR * SIZE)$ = Interaksi capital intensity ratio terhadap ukuran perusahaan

$\beta_6 (DAR * SIZE)$ = Interaksi Leverage terhadap ukuran perusahaan

$\beta_5 (KI * SIZE)$ = Interaksi kepemilikan institusional terhadap ukuran perusahaan

$\beta_8 (KOMIN * SIZE)$ = Interaksi komisaris independen terhadap ukuran perusahaan

ε = Standar error

3.5.6 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.6.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam meberangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara partial variabel independen (Capital Intensity Ratio, Leverage, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen) berpengaruh terhadap variabel dependen (Penghindaran Pajak).
2. Jika nilai signifikansi lebih atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara partial variabel independen (Capital Intensity Ratio, Leverage, Kepemilikan Institusi dan Komisaris independen) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Penghindaran Pajak).
3. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menyatakan bahwa variabel moderating memiliki variabel koefisien parameternya negatif atau tidak signifikan, Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh *Capital Intensity Ratio, Leverage, Kepemilikan Institusi* dan komisaris independen terhadap Penghindaran Pajak.

3.5.6.2 Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Variabel moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi hubungan langsung antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Variabel moderasi adalah variabel bebas yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas yang lain terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan aplikasi analisis regresi variabel MRA (Moderating Regression Analysis).

Menurut Ghozali (2018) uji MRA bertujuan untuk mengontrol pengaruh pengaruh variabel moderasi melalui pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample penelitian. Dalam penelitian ini MRA digunakan untuk menguji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan dalam hubungan antara capital intensity ratio, kepemilikan institusional dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak. Cara menguji regresi dengan variabel moderasi yaitu MRA atau uji interaksi dengan aplikasi khusus untuk regresi linier dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian 2 atau lebih variabel bebas). Rumusnya sebagai berikut :

$$ETR = \alpha + \beta_1 CIR + \beta_2 DAR + \beta_3 KI + \beta_4 KOMIN + \beta_5 (CIR * SIZE) + \beta_6 (DAR * SIZE) + \beta_7 (KI * SIZE) + \beta_8 (KOMIN * SIZE) + \epsilon$$

Dimana :

ETR = Penghindaran pajak

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$ = Koefisien regresi

CIR = Capital intensity ratio

DAR = Leverage

KI = Kepemilikan institusional

SIZE = Ukuran perusahaan

$\beta_5 (CIR * SIZE)$ = Interaksi capital intensity ratio terhadap ukuran perusahaan

$\beta_6 (DAR * SIZE)$ = Interaksi Leverage terhadap ukuran perusahaan

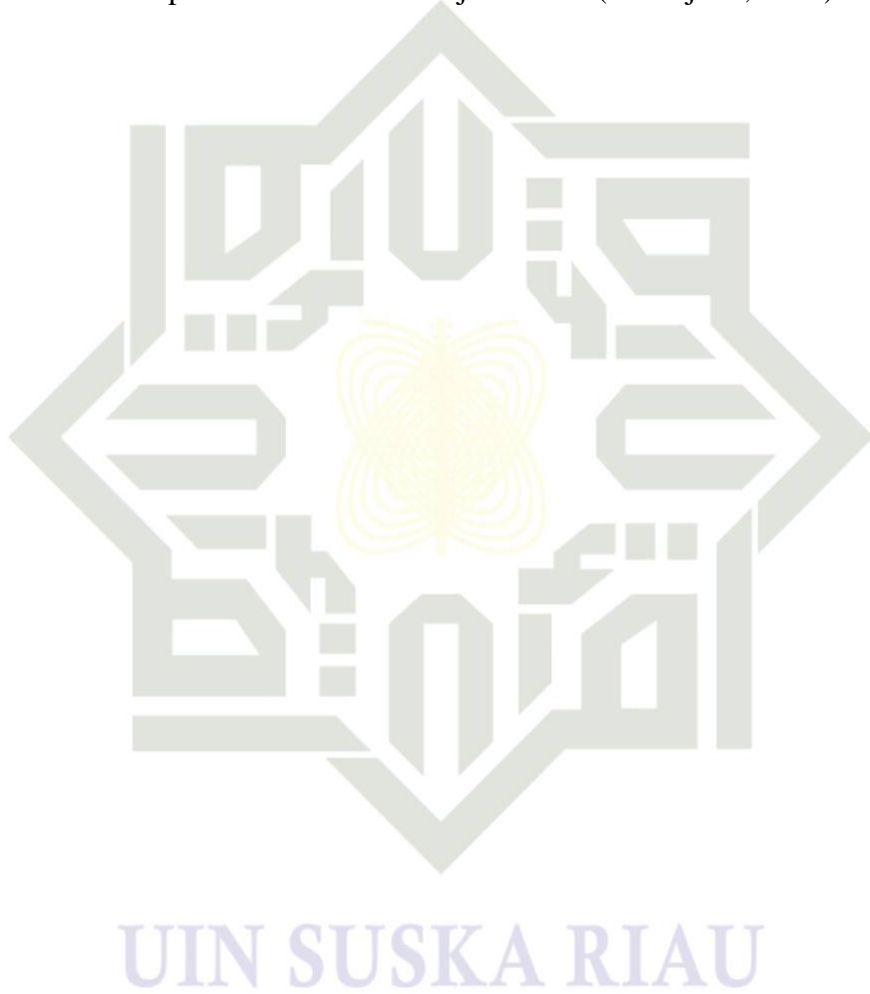
$\beta_7 (KI * SIZE)$ = Interaksi kepemilikan institusional terhadap ukuran perusahaan

$\beta_8 (KOMIN * SIZE)$ = Interaksi komisaris independen terhadap ukuran perusahaan

ϵ = Standar error

3.5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi dimana untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai adjusted R^2 (Widarjono, 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Capital intensity ratio, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020-2022. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hipotesis capital intensity ratio (CIR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil estimasi variabel Capital Intensity Ratio (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,9113 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $0,113019 < t \text{ tabel } (2,045)$
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Leverage (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil estimasi variabel Leverage (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0344 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $2.227525 > t \text{ tabel } (2,045)$.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan institusi (KI) berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak pada sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal tersebut dapat dilihat pada hasil estimasi variabel Kepemilikan Institutional (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,0038 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $2,820544 > t$ tabel (2,045).

4. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komisaris independen (KI) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil estimasi variabel Komisaris Independen (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,9271 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $0,092830 < t$ tabel (2,045)
5. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi capital intensity ratio terhadap penghindaran pajak pada sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil estimasi variabel interaksi antara Capital Intensity Ratio dengan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,8686 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $-0,167940 < t$ tabel (2,045).
6. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi Leverage terhadap penghindaran pajak pada sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil estimasi variabel interaksi antara Leverage dengan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,9247 nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $-477159 < t \text{ tabel } (2,045)$

7. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak pada sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil estimasi variabel interaksi antara Kepemilikan Institutional dengan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,9247 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $-0,095900 < t \text{ tabel } (2,045)$

8. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Hal tersebut dapat di lihat pada hasil estimasi variabel interaksi antara Komisaris Independen dengan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.6412 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar $2,330181 > t \text{ tabel } (2,045)$

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi perusahaan

Untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan maka harus mampu menunjukkan kinerja yang baik dan menyampaikan informasi yang relevan dan reliable kepada investor mengenai perkembangan perusahaan.

2. Bagi investor

Bagi para calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

a. Disarankan untuk mengganti atau menambah variabel seperti leverage atau corporate social responsibility, serta tidak hanya terpaku hanya pada variabel yang ada dalam penelitian ini.

b. Disarankan tidak hanya menggunakan perusahaan yang mengalami keuntungan saja tetapi juga menggunakan perusahaan yang mengalami kerugian sehingga dapat dibandingkan dari keduanya.

4. Disarankan dapat menggunakan perusahaan disektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti sektor perbankan, real estate dan lainnya sehingga diharapkan akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Wahid Saputra, Memen Suwandi, Suhartono (2020) Pengaruh Leverage Dan Capital Intersity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Al-Qurʿan Surat An-Nisa Ayat 29

Annisa Setiawan Putranti dan Yulia Setiawan, 2015. *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Dewan Komisaris, Kualitas Audit dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance*, Jurnal Universitas Dian Nuswantoro Semarang Di Akses pada tanggal 14 juni 2018

Ardiansyah Danis, 2014. *Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity Ratio, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. Skripsi Universita Diponegoro Semarang. Di akses pada tanggal 14 juni 2018.

Aulia Nisa, Desy Purwasih (2023) Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Capital Intersity Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property dan RealEstate Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020)

Basuki, A. T. (2019). Buku Pratikum Eviews. Danisa Media, 1–120.

Brian, I. & Martani, D. (2014). Analysis of the Effects of Tax Avoidance and Family Ownership on the Time of Announcement of the Company's Annual Financial Statements. *Finance and Bank Journal*. 16, (2), 125-139.

Cahyono, Dkk. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Ssize), Leverage (Der) Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2.

Danis Ardyansah (2014) *Tax Planning and Corporate Governanace, Proceeding Internasional Conference on Business and Ecobomic Research*. Di akses pada tanggal 22 Juli 2018

Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect Of Institutional Ownership, Profitability, Leverage And Capital Intensity Ratio On Tax Avoidance. *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research (Ajhssr)*, 5(1),13–22. Retrieved From

Desai, M.A.dan D. Dhamarpala, 2006. *Corporate Tax Avoidance dan High Powered Incentives*. *Journal Of Financial Economics*. Di akses pada tanggal 12 juni 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewi, Wirajaya (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. ISSN:2302-8556 E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013): 358-372

DJP,2016:70 Kasus penghindaran pajak

Dyah Umi Soimah, Widaryanti, Mohklas. 2022. Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak dengan Dimoderasi Ukuran Perusahaan (Pada Perusahaan Jasa Sektor Property & Real Estate yang Listing BEI Tahun 2014-2018).

Eksandy, A. (2017). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak (tax avoidance)(studi empiris pada sektor BALANCE: Economic, Business, Management, and Accounting Journal Vol. XVIII No. 1 |Bulan Januari Tahun 2021 P-ISSN 1693-9352 | E-ISSN 2614-820x 49 industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). Competitive, 1(1), 1-20.

Elsa Yefni (2019) Pengaruh Capital Intensity Ratio, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2018)".

Fadhilah Rahmi. 2014. *Pengaruh Good Corporate Gornvemance terhadap tax avoidance (studi empiris pada prusahaan manufaktur yang terdafta dir BEI 2009-2014)*. Skripsi Universitas Negeri Padang. Di akses pada tanggal 20 juli

Furi, G. D. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Inventory Intensity, Capital Intensity Ratio, Sales Growth, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). Jom Feb, 1(1), 1-15

Ghozali (2018) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam Eviews. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam Eviews. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali. (2021). Identifikasi Kompensasi Manajemen, Capital Intensity Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Vol. 2, 1726 – 1743.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ginting, S. 2016. Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2): 1-12.

Gujarati, Damodar N. (2013). *Basic Econometric Forth Edition*. New York: Mc Graw-Hill.

Halim, Bawono dan Dara. 2014. *Perpajakan Konsep, Aplikasi, Contoh dan Studi Kasus*. Jakarta: Salemba Empat

Hidayat, W. W. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1):19-26.

<http://investor.id>

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/17466>

<https://voi.id/berita/99890/kejati-jabar-tangani-kasus-perusahaan-otomotif-tak-setor-pajak-rp2-6-miliar-2-orang-jadi-tersangka> 01 November 2021.

Ida Ayu Trisna Yudi dan Ketut Alit Suardana, 2016. *Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Resiko Eksekutif dan ukuran perusahaan pada penghindaran pajak*. *Jurnal Universitas Udayana Bali*. Di akses pada tanggal 18 Juli 2018

Jafri, E. H., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Perilaku Transfer Pricing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Memiliki Hubungan Istimewa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 63-77.

Khairun Nabila, Andi Kartika. 2023. Pengaruh Capital Intensity dan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.

Komara et, al. dan Adi et, al. (2021). Pengaruh Capital Intersity Ratio, Inventory Intersity Ratio, Ownershipstructure Dan Probiability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2014) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*

Lautania Putri (2016 Pengaruh Capital Intersity Ratio, Inventory Intersity Ratio, Ownershipstructure Dan Probiability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2014) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman 101-119*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Liu, X and S. Cao. 2009. Determinans of Corporate Effective Tax Rate. The Chinese Economy, Vol 40 No 6. Di akses pada tanggal 20 juli 2018.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Masri, Indah. 2013 *Prilakutax avoidance terhadap cost of debt dan cost of equity*. Tesis FEUL. Di akses pada tanggal 20 Juli 2018
- Masrullah, Mursalim, & Su'un, M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. 16(2), 142–165.
- Maulana, A., Sari, R. H. D. P., & Wibawaningsih, E. J. (2021). Prosedur Pengujian Variabel Kontrol Dan Moderator Dalam Penelitian Perilaku Dengan Menggunakan Spss 10.00. 2, 1151–1170.
- Ngadiman dan Christiany Puspitasari, 2014. *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012*. Jurnal Universitas Tarumanegara. Di akses pada tanggal 21 Juli 2018.
- Nursalam. (2015). Teknik Dalam Mengambil Populasi Dan Sampel
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks LQ 45. JURNAL EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 3(1), 961–971. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7801>
- Praditasti Di Koming Ayu Setiawan 2017 ‘Pengaruh Good Corporate Governance Ukuran Perusahaan Leverage dan Profiabilitas Pada Tax Avoidance ISSN: 2302-8256 Ejournal Akuntansi Universitas Udayana Vol 19
- Prasatya, R. E., Mulyadi, J., & Suyanto, S. (2020). Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 7(02), 153–162.
- Puspita, D., & Febrianti, M. (2018). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/Jba.V19i1.63>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putra, I. G. L. N. D. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Pengaruh Komisaris Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(1), 690–714. Independen, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio pada Tax
- Rinaldy, dkk. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)*. *Jurnal akuntansi, Universitas Negeri Padang*. Di akses pada tanggal 20 juli 2018.
- Robert W. Megee Buku “*The Ethics of Tax Evasion and Trade Protectionism from Islamic perspective*” MeGee
- Rodriguez, E. F. And Arias, A. M. 2012. Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. *The Chinese Economy*. Vol. 45, No. 6.
- Rodriguez, Elena Fernandez dan Antonio Martinez Arias. 2012. “Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate. *Chinese Economy*, 45(6): 60-83.
- Ruddian, 2017:14. Persentase saham tertentu yang dimiliki oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup (vol 22)
- Saputra, M. D., J. Susanti. Dan Istiarto. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Valid Jurnal Ilmiah*, 16(2): 164-179.
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>
- Sari, N., Luthan, E., & Syafriyeni, N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 376. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.913>
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax Avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 1–32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sonia, S., & Suparmun, H. (2019). Factors Influencing Tax Avoidance Related Papers Does Capit Al St Ruct Ure Influences Working Capit Al Int Ensit Y And Growt H Opport Unit Y Of A Firm... Paul Kiure Firm Level Charact Erist Ics And Effect Ive T Ax Rat E Factors Influencing Tax Avoidance. *Advances In Economics, Business And Management Research*, 73.

Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto, 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitability, Leverage dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*. *Jurnal Universitas Gunadarma*. Volume 2 issn 1858-2559. Di akses pada tanggal 22 juli 2018

Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.850>

Utami Sekar, Suhono, 2021. *Pengaruh ROA, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada perusahaan SUB Sektor Otomotif dan Komponenya di BEI Periode 2020-2021, Universitas Singaperbangsa Karawang*. Diakses pada tanggal 3 Desember 2022.

UU Nomor 40 tahun 2007

Widarjono 2013, *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*, ekonosia Jakarta

Yulyanah, & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Media Ekonomi*, 27(1), 17–36. doi: <http://dx.doi.org/10.25105/me.v27i1.5284>

Yulyanah, Y., & Kusumastuti, S. Y. (2019). Tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17-36.

Yusuf Hardainsyah et al., (2020) *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)*. *Jurnal akuntansi, Universitas Negeri Padang*.

Zainuddin dan Anfas (2021) serta Masrullah et al. (2018) Tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017. *Media Ekonomi*, 27(1), 17-36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Sampel Penelitian

No	Kode	Laporan Keuangan			Perusahaan yang tidak memiliki data penelitian lengkap	Sampel
		2020	2021	2022		
1.	ASII	√	√	√	√	Sampel
2.	AUTO	√	√	√	√	Sampel
3.	BOLT	√	√	√	√	Sampel
4.	BRAM	√	√	√	√	Sampel
5.	GDYR	√	√	√	√	Sampel
6.	GJTL	√	√	√	√	Sampel
7.	IMAS	√	√	√	√	Sampel
8.	INDS	√	√	√	√	Sampel
9.	LPIN	√	√	√	√	Sampel
10.	MASA	√	√	√	√	Sampel
11.	NIPS	-	-	-	-	Eliminasi
12.	PRAS	√	√	-	-	Eliminasi
13.	SMSM	√	√	√	√	Sampel

Lampiran 2 : Perhitungan Rasio Capital Intersity Ratio

Adapun rumus dari rasio Capital Intersity Ratio sebagai berikut:

$$CIR = \frac{\text{Total aset tetap}}{\text{Total aset}}$$

No	Kode	Year	Total Aset Tetap	Total Aset	CIR
1	ASSI	2020	59,230	338,203	0,175131504
		2021	55,349	367,311	0,15068702
		2022	59,536	413,297	0,144051372
2	AUTO	2020	3,521,659	15,180,094	0,23199191
		2021	3,232,407	16,947,148	0,190734571
		2022	3,194,223	18,521,261	0,172462501
3	BOLT	2020	572,881,367,391	1,119,076,870,425	0,51192316
		2021	630,320,826,138	1,368,411,097,483	0,460622416
		2022	605,332,720,525	1,405,279,687,983	0,430756045
4	BRAM	2020	142,939,367	263,740,526	0,541969674
		2021	137,128,320	289,992,314	0,472868809
		2022	135,118,842	290,896,966	0,464490379
5	GDYR	2020	61,987,373	116,510,444	0,532032759
		2021	61,291,959	119,934,604	0,511044827
		2022	60,831,121	124,391,220	0,489030665
6	GJTL	2020	8,771,929	17,781,660	0,493313279
		2021	8,618,424	18,449,075	0,467146673
		2022	8,751,263	19,016,012	0,460204958
7	IMAS	2020	15,355,218,530,538	48,408,700,495,082	0,317199561
		2021	16,476,286	51,023,608	0,322914953
		2022	18,036,202	57,445,068	0,313973029
8	INDS	2020	1,659,025,234,733	2,826,260,084,696	0,587003738
		2021	1,634,963,654,100	3,165,018,057,203	0,516573247
		2022	1,834,187,181,613	3,882,465,049,707	0,472428511
9	LPIN	2020	4,477,922,056	337,792,393,010	0,013256432
		2021	7,656,850,652	310,880,071,852	0,024629596
		2022	7,022,071,409	337,442,939,231	0,020809656
10	MASA	2020	279,506,632	447,155,090	0,625077603
		2021	266,432,589	536,370,948	0,496731954
		2022	261,811,042	462,933,465	0,565547885
11	SMSM	2020	681,047	3,375,526	0,201760259
		2021	712,476	3,868,862	0,184156478
		2022	841,910	4,379,577	0,19223546

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 : Perhitungan Rasio Leverage

Adapun rumus dari rasio Leverage sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

No	Kode	Year	Total Liabilitas	Total Aset	Persentase	DAR
1	ASSI	2020	142,749	338,203	100%	0,422081
		2021	151,696	367,31	100%	0,412991
		2022	169,577	413,297	100%	0,410303
2	AUTO	2020	3,909,303	15,180,094	100%	0,257528
		2021	5,101,517	16,947,148	100%	0,301025
		2022	5,469,696	18,521,261	100%	0,29532
3	BOLT	2020	419,042,779,063	1,119,076,870,425	100%	0,374454
		2021	550,803,451,910	1,368,411,097,483	100%	0,402513
		2022	556,535,398,855	1,405,279,687,983	100%	0,396032
4	BRAM	2020	55,218,439	263,740,526	100%	0,209367
		2021	80,163,080	289,992,314	100%	0,276432
		2022	68,418,098	290,896,966	100%	0,235197
5	GDYR	2020	71,432,336	116,510,444	100%	0,613098
		2021	71,578,242	119,934,604	100%	0,596811
		2022	79,031,263	124,391,220	100%	0,635344
6	GJTL	2020	10,926,513	17,781,660	100%	0,614482
		2021	11,481,186	18,449,075	100%	0,622318
		2022	11,790,337	19,016,012	100%	0,620022
7	IMAS	2020	35,692,364,334,428	48,408,700,495,082	100%	0,737313
		2021	38,177,391	51,023,608	100%	0,74823
		2022	43,277,746	57,445,068	100%	0,753376
8	INDS	2020	262,519,771,935	2,826,260,084,696	100%	0,092886
		2021	502,584,655,311	3,165,018,057,203	100%	0,158794
		2022	900,110,128,340	3,882,465,049,707	100%	0,23184
9	LPIN	2020	27,828,564,143	337,792,393,010	100%	0,082384
		2021	26,856,694,729	310,880,071,852	100%	0,086389
		2022	32,683,374,892	337,442,939,231	100%	0,096856
10	MASA	2020	219,892,429	447,155,090	100%	0,491759
		2021	258,235,548	536,370,948	100%	0,48145
		2022	138,101,162	462,933,465	100%	0,298318
11	SMSM	2020	727,016	3,375,526	100%	0,215379
		2021	957,229	3,868,862	100%	0,247419
		2022	1,060,545	4,379,577	100%	0,242157

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 : Perhitungan Rasio Kepemilikan Institusional

Adapun rumus dari rasio sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Total saham yang dimiliki institusi}}{\text{Total saham beredar}}$$

Kode	Year	Total Saham Yang Dimiliki Institusi	Total Saham Beredar	KI
ASSI	2020	20,288,255,040	40,483,553,140	0,501148083
	2021	20,288,255,040	40,483,553,140	0,501148083
	2022	20,288,255,040	40,483,553,140	0,501148083
AUTO	2020	3,855,786,337	4,819,733,000	0,799999987
	2021	3,855,786,337	4,819,733,000	0,799999987
	2022	3,855,786,337	4,819,733,000	0,799999987
BOLT	2020	1,350,000,000	2,343,750,000	0,576
	2021	1,350,000,000	2,343,750,000	0,576
	2022	1,350,000,000	2,343,750,000	0,576
BRAM	2020	312,384,682	450,000,000	0,694188182
	2021	312,384,682	450,000,000	0,694188182
	2022	312,369,882	450,000,000	0,694155293
GDYR	2020	377,507,400	410,000,000	0,920749756
	2021	377,404,900	410,000,000	0,920499756
	2022	377,404,900	410,000,000	0,920499756
GJTL	2020	2,073,452,443	3,484,800,000	0,594998979
	2021	2,073,452,443	3,484,800,000,00	0,594998979
	2022	2,073,452,443	3,484,800,000	0,594998979
IMAS	2020	3,511,178,501	3,994,291,039	0,87904924
	2021	3,511,178,501	3,994,291,039	0,87904924
	2022	3,511,178,501	3,994,291,039	0,87904924
INDS	2020	578,210,207	656,249,710	0,88108261
	2021	578,210,207	656,249,710	0,88108261
	2022	578,210,207	656,249,710	0,88108261
LPIN	2020	347,246,400	425,000,000	0,817050353
	2021	347,246,400	425,000,000	0,817050353
	2022	347,246,400	425,000,000	0,817050353
MASA	2020	9,149,766,702	9,182,946,945	0,996386754
	2021	9,149,766,702	9,182,946,945	0,996386754
	2022	9,149,766,702	9,182,946,945	0,996386754
SMSM	2020	3,347,263,708	5,758,675,440	0,581255836
	2021	3,347,263,708	5,758,675,440	0,581255836
	2022	2,910,392,136	5,758,675,440	0,505392632

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 : Perhitungan Rasio Komisaris Independen

Adapun rumus dari rasio Komisaris independen sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Komisaris independen}}{\text{jumlah komisaris}}$$

UIN	Kode	Year	Komisaris Independen	Jumlah Komisaris	DKI
Suska Riau	ASSI	2020	3	10	0,3
		2021	4	10	0,4
		2022	5	10	0,5
Riau	AUTO	2020	3	8	0,375
		2021	3	8	0,375
		2022	3	8	0,375
3	BOLT	2020	1	3	0,33333333
		2021	2	5	0,4
		2022	1	3	0,33333333
4	BRAM	2020	2	5	0,4
		2021	1	3	0,33333333
		2022	2	5	0,4
5	GDYR	2020	1	3	0,33333333
		2021	1	3	0,33333333
		2022	1	3	0,33333333
State Islamic University of	GJTL	2020	2	7	0,285714286
		2021	2	6	0,33333333
		2022	2	7	0,285714286
Suhan Syarif Kasim Riau	IMAS	2020	2	6	0,33333333
		2021	3	6	0,5
		2022	3	6	0,5
Riau	INDS	2020	1	3	0,33333333
		2021	2	5	0,4
		2022	2	4	0,5
Riau	LPIN	2020	1	3	0,33333333
		2021	1	3	0,33333333
		2022	1	3	0,33333333
Riau	MASA	2020	3	6	0,5
		2021	3	6	0,5
		2022	3	5	0,6
Riau	SMSM	2020	1	2	0,5
		2021	1	2	0,5
		2022	1	2	0,5

Lampiran 6 : Perhitungan Penghindaran Pajak

Apapun rumus dari rasio Penghindaran Pajak sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

Kode	Year	Beban pajak penghasilan	Jumlah Komisaris	DKI
ASSI	2020	3,170	21,741	0,145807461
	2021	6,764	32,350	0,209088099
	2022	9,970	50,390	0,197856718
AUTO	2020	157,200	116,071	1,354343462
	2021	120,198	755,129	0,159175452
	2022	256,626	1,730,906	0,148261084
BOLT	2020	6,263,896,193	63,652,188,438	0,098408183
	2021	22,950,997,906	105,700,098,809	0,217133174
	2022	20,453,729,820	77,920,482,095	0,262494909
BRAM	2020	216,996	4,262,413	0,050909192
	2021	9,374,490	35,813,291	0,261760082
	2022	10,430,588	45,350,289	0,230000475
GDYR	2020	4,180,504	2,930,768	1,426419287
	2021	29,120	2,463,143	0,011822294
	2022	2,680,194	434,720	6,165334008
GJTL	2020	157,463	476,377	0,330542826
	2021	7,201	87,097	0,082677934
	2022	2,282	188,290	0,012119603
IMAS	2020	232,767,950,515	442,942,494,987	0,525503769
	2021	260,999	5,659	46,12104612
	2022	357,144	919,695	0,388328739
INDS	2020	16,565,431,238	75,316,440,467	0,219944426
	2021	55,589,488,759	213,789,217,074	0,260020077
	2022	68,536,060,043	293,272,452,618	0,233694162
LPIN	2020	1,663,218,113	8,395,696,968	0,198103638
	2021	2,074,648,875	25,483,321,670	0,081412027
	2022	5,097,683,584	31,770,915,490	0,160451265
MASA	2020	8,455,180	24,705,394	0,342240241
	2021	17,252,758	78,228,208	0,22054395
	2022	14,949,537	67,862,368	0,220292003
SMSM	2020	145,152	684,268	0,212127412
	2021	193,905	922,168	0,210270797
	2022	236,058	1,172,002	0,201414332

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 : Perhitungan Ukuran Perusahaan

Adapun rumus dari rasio Ukuran Perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log}(\text{Aset})$$

No	Kode	Year	Logaritma	Aset	SIZE
1	ASSI	2020	LN	338,203	12,73140159
		2021	LN	367,311	12,81396418
		2022	LN	413,297	12,93192174
2	AUTO	2020	LN	15,180,094	16,53549552
		2021	LN	16,947,148	16,64561012
		2022	LN	18,521,261	16,73442987
3	BOLT	2020	LN	1,119,076,870,425	27,74352524
		2021	LN	1,368,411,097,483	27,9446714
		2022	LN	1,405,279,687,983	27,97125747
4	BRAM	2020	LN	263,740,526	19,39047632
		2021	LN	289,992,314	19,48536498
		2022	LN	290,896,966	19,48847969
5	GDYR	2020	LN	116,510,444	18,57349148
		2021	LN	119,934,604	18,60245719
		2022	LN	124,391,220	18,63894216
6	GJTL	2020	LN	17,781,660	16,69367815
		2021	LN	18,449,075	16,73052479
		2022	LN	19,016,012	16,76079192
7	IMAS	2020	LN	48,408,700,495,082	31,51070068
		2021	LN	51,023,608	17,74779899
		2022	LN	57,445,068	17,86633971
8	INDS	2020	LN	2,826,260,084,696	28,66997543
		2021	LN	3,165,018,057,203	28,78317988
		2022	LN	3,882,465,049,707	28,98749139
9	LPIN	2020	LN	337,792,393,010	26,54569732
		2021	LN	310,880,071,852	26,46267305
		2022	LN	337,442,939,231	26,54466226
10	MASA	2020	LN	447,155,090	19,91841605
		2021	LN	536,370,948	20,10033655
		2022	LN	462,933,465	19,9530939
11	SMSM	2020	LN	3,375,526	15,03206172
		2021	LN	3,868,862	15,16847096
		2022	LN	4,379,577	15,2924627

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 : Perhitungan Moderasi perkalian X2*Z / DAR*SIZE

Adapun sebagai berikut:

No	Kode	Year	DAR	SIZE	DAR*SIZE
1	ASSI	2020	0,422081	12,73140159	5,37368
		2021	0,412991	12,81396418	5,292047
		2022	0,410303	12,93192174	5,306006
2	AUTO	2020	0,257528	16,53549552	4,258357
		2021	0,301025	16,64561012	5,010747
		2022	0,29532	16,73442987	4,942009
3	BOLT	2020	0,374454	27,74352524	10,38867
		2021	0,402513	27,9446714	11,2481
		2022	0,396032	27,97125747	11,07751
4	BRAM	2020	0,209367	19,39047632	4,059717
		2021	0,276432	19,48536498	5,386373
		2022	0,235197	19,48847969	4,583632
5	GDYR	2020	0,613098	18,57349148	11,38737
		2021	0,596811	18,60245719	11,10214
		2022	0,635344	18,63894216	11,84215
6	GJTL	2020	0,614482	16,69367815	10,25797
		2021	0,622318	16,73052479	10,4117
		2022	0,620022	16,76079192	10,39205
7	IMAS	2020	0,737313	31,51070068	23,23325
		2021	0,74823	17,74779899	13,27943
		2022	0,753376	17,86633971	13,46007
8	INDS	2020	0,092886	28,66997543	2,663037
		2021	0,158794	28,78317988	4,570585
		2022	0,23184	28,98749139	6,720456
9	LPIN	2020	0,082384	26,54569732	2,186931
		2021	0,086389	26,46267305	2,28609
		2022	0,096856	26,54466226	2,57101
10	MASA	2020	0,491759	19,91841605	9,795055
		2021	0,48145	20,10033655	9,677298
		2022	0,298318	19,9530939	5,952357
11	SMSM	2020	0,215379	15,03206172	3,237584
		2021	0,247419	15,16847096	3,752964
		2022	0,242157	15,2924627	3,703176

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 : Perhitungan Moderasi perkalian $X3*Z / KI*SIZE$

Adapun rumus dari rasio Ukuran Perusahaan sebagai berikut:

No	Kode	Year	KI	SIZE	KI*SIZE
1	ASSI	2020	0,501148083	12,73140159	6,380317496
		2021	0,501148083	12,81396418	6,421693581
		2022	0,501148083	12,93192174	6,480807788
2	AUTO	2020	0,799999987	16,53549552	13,2283962
		2021	0,799999987	16,64561012	13,31648788
		2022	0,799999987	16,73442987	13,38754368
3	BOLT	2020	0,576	27,74352524	15,98027054
		2021	0,576	27,9446714	16,09613073
		2022	0,576	27,97125747	16,1114443
4	BRAM	2020	0,694188182	19,39047632	13,46063951
		2021	0,694188182	19,48536498	13,52651009
		2022	0,694155293	19,48847969	13,52803134
5	GDYR	2020	0,920749756	18,57349148	17,10153775
		2021	0,920499756	18,60245719	17,1235573
		2022	0,920499756	18,63894216	17,15714171
6	GJTL	2020	0,594998979	16,69367815	9,932721458
		2021	0,594998979	16,73052479	9,954645174
		2022	0,594998979	16,76079192	9,972654084
7	IMAS	2020	0,87904924	31,51070068	27,69945747
		2021	0,87904924	17,74779899	15,6011892
		2022	0,87904924	17,86633971	15,70539234
8	INDS	2020	0,88108261	28,66997543	25,26061677
		2021	0,88108261	28,78317988	25,36035924
		2022	0,88108261	28,98749139	25,54037456
9	LPIN	2020	0,817050353	26,54569732	21,68917137
		2021	0,817050353	26,46267305	21,62133636
		2022	0,817050353	26,54466226	21,68832567
10	MASA	2020	0,996386754	19,91841605	19,84644592
		2021	0,996386754	20,10033655	20,02770909
		2022	0,996386754	19,9530939	19,88099847
11	SMSM	2020	0,581255836	15,03206172	8,737473605
		2021	0,581255836	15,16847096	8,816762274
		2022	0,505392632	15,2924627	7,728697971

Lampiran 11 : Perhitungan Moderasi perkalian $X_4 * Z$ / $DKI * SIZE$

Adapun rumus dari rasio Ukuran Perusahaan sebagai berikut:

No	Kode	Year	DKI	SIZE	DKI*SIZE
1	ASSI	2020	0,3	12,73140159	3,819420476
		2021	0,4	12,81396418	5,125585672
		2022	0,5	12,93192174	6,465960871
2	AUTO	2020	0,375	16,53549552	6,200810821
		2021	0,375	16,64561012	6,242103794
		2022	0,375	16,73442987	6,275411203
3	BOLT	2020	0,333333333	27,74352524	9,247841746
		2021	0,4	27,9446714	11,17786856
		2022	0,333333333	27,97125747	9,323752488
4	BRAM	2020	0,4	19,39047632	7,756190529
		2021	0,333333333	19,48536498	6,495121659
		2022	0,4	19,48847969	7,795391877
5	GDYR	2020	0,333333333	18,57349148	6,191163825
		2021	0,333333333	18,60245719	6,200819062
		2022	0,333333333	18,63894216	6,212980719
6	GJTL	2020	0,285714286	16,69367815	4,769622328
		2021	0,333333333	16,73052479	5,576841597
		2022	0,285714286	16,76079192	4,788797691
7	IMAS	2020	0,333333333	31,51070068	10,50356689
		2021	0,5	17,74779899	8,873899493
		2022	0,5	17,86633971	8,933169855
8	INDS	2020	0,333333333	28,66997543	9,556658476
		2021	0,4	28,78317988	11,51327195
		2022	0,5	28,98749139	14,49374569
9	LPIN	2020	0,333333333	26,54569732	8,848565774
		2021	0,333333333	26,46267305	8,820891018
		2022	0,333333333	26,54466226	8,848220755
10	MASA	2020	0,5	19,91841605	9,959208025
		2021	0,5	20,10033655	10,05016827
		2022	0,6	19,9530939	11,97185634
11	SMSM	2020	0,5	15,03206172	7,516030861
		2021	0,5	15,16847096	7,584235482
		2022	0,5	15,2924627	7,646231351

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Uji pemilihan model

Lampiran 12 : Uji pemilihan model Commont Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/12/23 Time: 09:59
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.312235	1.927934	-0.680643	0.5019
X1	-0.872829	1.429995	-0.610372	0.5467
X2	2.018315	1.685481	1.197472	0.2415
X3	2.759407	1.307997	2.109644	0.0443
X4	-1.240118	2.661707	-0.465911	0.6450
Z	-0.009750	0.052078	-0.187216	0.8529
R-squared	0.203962	Mean dependent var		0.434849
Adjusted R-squared	0.056547	S.D. dependent var		1.073258
S.E. of regression	1.042472	Akaike info criterion		3.084033
Sum squared resid	29.34220	Schwarz criterion		3.356125
Log likelihood	-44.88654	Hannan-Quinn criter.		3.175583
F-statistic	1.383592	Durbin-Watson stat		2.006343
Prob(F-statistic)	0.261623			

Lampiran 13 : Uji pemilihan model Fixxed Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/12/23 Time: 10:04
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	99.94811	162.3144	0.615768	0.5462
X1	-9.115875	14.85899	-0.613492	0.5477
X2	4.652918	7.531136	0.617824	0.5449
X3	-10.74547	25.46586	-0.421956	0.6783
X4	2.139148	6.774289	0.315775	0.7560
Z	-4.560440	7.377151	-0.618184	0.5446

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.427222	Mean dependent var	0.434849
Adjusted R-squared	-0.078170	S.D. dependent var	1.073258
S.E. of regression	1.114418	Akaike info criterion	3.360944
Sum squared resid	21.11276	Schwarz criterion	4.086523
Log likelihood	-39.45557	Hannan-Quinn criter.	3.605079
F-statistic	0.845327	Durbin-Watson stat	2.772714
Prob(F-statistic)	0.625103		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 : Uji pemilihan model Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/12/23 Time: 10:05
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.360927	2.213739	-0.614764	0.5439
X1	-0.897597	1.659825	-0.540778	0.5931
X2	2.055013	1.939896	1.059342	0.2988
X3	2.750647	1.545696	1.779552	0.0864
X4	-1.158183	3.026325	-0.382703	0.7049
Z	-0.008793	0.060642	-0.145002	0.8858

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.307221	0.0706
Idiosyncratic random		1.114418	0.9294

Weighted Statistics			
R-squared	0.180935	Mean dependent var	0.392410
Adjusted R-squared	0.029256	S.D. dependent var	1.032051
S.E. of regression	1.016842	Sum squared resid	27.91715
F-statistic	1.192882	Durbin-Watson stat	2.107868
Prob(F-statistic)	0.338900		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.203931	Mean dependent var	0.434849
Sum squared resid	29.34333	Durbin-Watson stat	2.005419

Lampiran 15 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.645773	(10,18)	0.1718
Cross-section Chi-square	21.428930	10	0.0183



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang

State Islamic University

Terpilih Fixed Effect

Lampiran 16 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

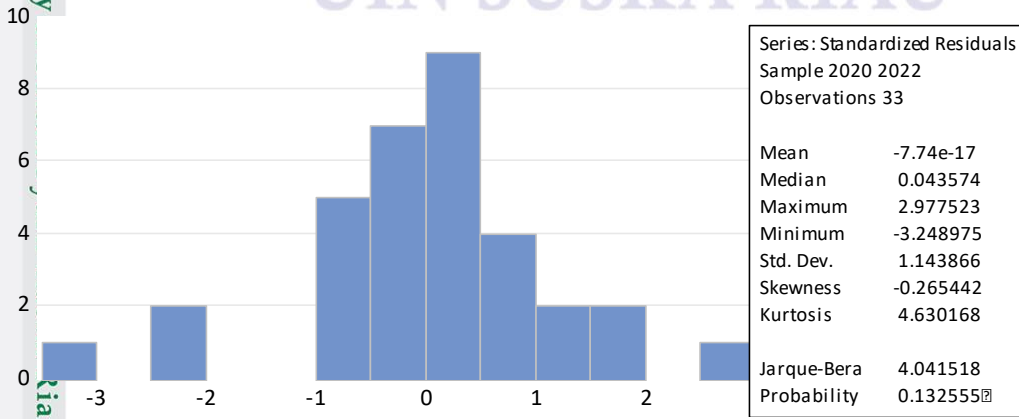
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.120610	4	0.0399

Lampiran 18: Uji Analisi Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	Z	X1*Z	X2*Z	X3*Z	X4*Z
Mean	0,434849	0.370344	0.372054	0.721127	0.383874	19.94121	7.554049	6.984803	14.70360	76.24546
Median	0,210271	0.464490	0.374454	0.694188	0.333333	18.60246	82.35213	5.386373	13.52651	75.16031
Maximum	6,165334	0,625078	0.635344	0.996387	0.600000	28.98749	16.82938	11.84215	5.762350	14.49375
Minimum	0,011822	0,013256	0.082384	0.501148	0.285714	12.73140	0.351901	2.186931	6.380317	38.19420
Std. Dev	1.073258	0.185041	0.185596	0.164063	0.082703	5.233777	46.78141	3.334748	5.762350	2.467632
Skewness	4.857760	0.628540	0.080241	0.244726	0.850122	0.604723	0.032049	0.098981	0.337557	0.758406
Kurtosis	26.23814	1.926663	1.735523	1.650764	2.723973	1.995607	1.912564	1.376337	2.059923	3.167741
Jarque-Bera	872.3031	3.756917	0.233904	2.832503	4.079651	3.398402	1.631611	3.678771	1.841847	3.202180
Probability	0,0000	0.152826	0.327276	0.242622	0.130051	0.182830	0.442283	0.158915	0.398151	0.201677
Sum	14.35001	12.22134	12.27777	23.79718	12.66786	658.0600	249.2849	23.04985	485.2188	251.6100
Sum Sq. dev	36.86028	1.095686	1.102272	0.861332	0.218872	876.5574	700.3202	35.58575	1062.586	194.8547
Observations	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Lampiran Uji Asumsi Klasik

Lampiran 19: Uji Normalitas





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20 : Uji Multikolinealitas

	X1	X2	X3	X4	X1*Z	X2*Z	X3*Z	X4*Z
X1	1	0,375674...	0,96755...	0,65984..	0,69445...	0,54885..	0,54271..	0,74325..
X2	0,41235...	1...	0,73211...	0,79845..	0,76443...	0,43215..	0,43215..	0,66435..
X3	0,79844...	0,35556...	1	0,74845..	0,65432...	0,65475..	0,76545..	0,43245..
X4	0,76798...	0,23451...	0,74567...	1..	0,61324...	0,66335..	0,65435..	0,34845..
X1*Z	0,76575...	0,42534...	0,79845...	0,34234..	1..	0,76435..	0,75675..	0,45845..
X2*Z	0,44786...	0,45622...	0,86666...	0,76431...	0,56781...	1	0,65234..	0,73210..
X3*Z	0,28766...	0,76432...	0,74321...	0,76644...	0,43332...	0,64333..	1	0,78654..
X4*Z	0,56344...	0,32555...	0,65432...	0,65421...	0,34211...	0,98654..	0,45622	1

Lampiran 21 : Uji Heterostisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.964280	Prob. F(4,28)	0.4425
Obs*R-squared	3.995495	Prob. Chi-Square(4)	0.4066
Scaled explained SS	7.350755	P rob. Chi-Square(4)	0.1185

Test Equation:

Dependent Variable: ARE SID

Method: Least Squares

Date: 06/10/23 Time: 14: 31

Sample: 1 33

Included observations: 33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.278942	7.022060	-1.036582	0.3088
X1	-0.229478	5.720577	-0.040115	0.9683
X2	3.197785	6.907736	0.462928	0.6470
X3	21.05744	12.67215	1.661711	0.1077
X4	14.75460	10.76543	0.453322	0.2345
Z	-0.026457	0.200290	-0.132094	0.8959
R-squared	0.121076	Mean depende nt var	2.843618	
Adjusted R-squared	-0.004485	S.D. depende nt var	5.565908	
S.E. of regression	5.578376	Akaike info criterion	6.414400	
Sum squared resid	871.3117	Schwarz criterion	6.641143	
Log likelihood	-100.8376	Hannan-Quinn criter.	6.490692	
F-statistic	0.964280	Durbin-Watson stat	2.114458	
Prob(F-statistic)	0.442476			

Lampiran 22 : Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags:

F-statistic	0.098937	Prob. F(2,26)	0.9061
Obs*R-squared	0.249252	Prob. Chi-Square(2)	0.7828

Lampiran 23 :Uji Analisi Berganda dengan MRA (Moderated Analisis Rergresi)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/07/2022
 Sample: 2020 2022
 Period included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations:33

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Pro
C	32.13651	79.95567	0.401929	0.6925
X1	4.566740	40.40674	0.113019	0.9113
X2	17. 25689	7.747115	2.227525	0.0344
X3	-2.032564	98.93501	2.820544	0.0038
X4	2.728110	29.38812	0.092830	0.9271
Z	-1.482064	0.652109	2.272722	0.0355
X1*Z	-1.285737	3.793794	0.338905	0.7401
X2 Z	-2.667060	5.589454	-477159	0.6412
X3*Z	2.233272	30.31615	0,073666	0.9424
X4*Z	0.027351	1.529681	0,017880	0,9860

$$\begin{aligned}
 ETR = & 32.13651 + 4.566740 (X1) + 17. 25689 (X2) - 2.032564 (X3) + 2.728110 \\
 & (X4) -1.482064 (Z) -1.285737 (X1*Z) - 2.667060 (X2*Z) + 2.233272 \\
 & (X3*Z) + 0.027351 (X4*Z) + e
 \end{aligned}$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 24 : Uji Parsial dengan MRA (Moderated Analisis Regresi)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/07/2022
 Sample: 2020 2022
 Period included: 3
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 33

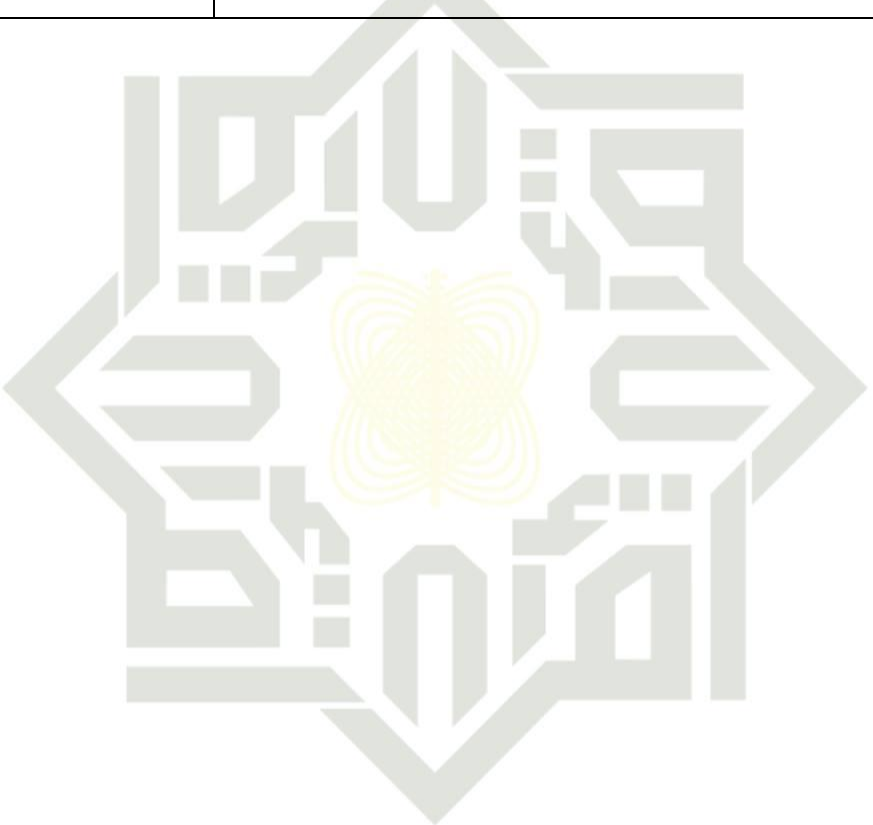
Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Pro
C	32.13651	79.95567	0.401929	0.6925
X1	4.566740	40.40674	0.113019	0.9113
X2	17.25689	7.747115	2.227525	0.0344
X3	-2.032564	98.93501	2.820544	0.0038
X4	2.728110	29.38812	0.092830	0.9271
Z	-1.482064	0.652109	2.272722	0.0355
X1*Z	-1.285737	3.793794	0.338905	0.7401
X2 Z	-2.667060	5.589454	-477159	0.6412
X3*Z	2.233272	30.31615	0,073666	0.9424
X4*Z	0.027351	1.529681	0,017880	0,9860

R-squared	0.575427	Mean depende nt var	3.012733
Adjusted R-squared	0.245204	S.D. dependent var	7.052853
S.E or regression	6.299870	Akaike info criterion	6.825338
Sum squared resid	674.7021	Schwarz criterion	7.550917
Log likelihood	-96.61807	Hannan-Quinn criter	7.069473
F-static	1.540444	Durbin-Watson stat	3.562280
Prob(F-static)	0.194854		

Lampiran 25 : Perusahaan BEI yang dijadikan sampel

NO	CODE	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metallindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk

8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zeki Rahman lahir pada tanggal 09 April 2001 Di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Tasri dan Ibunda Salmawati. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 038 Pekanbaru pada tahun 2007 2013, kemudian pada tahun 2019 melalui jalur seleksi mandiri di terima menjadi salah satu Mahasiswa di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi selama 2 bulan dari bulan 10 Januari - 10 Maret 2022.

Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Capital Intersty Ratio, Leverage Kepemilikan Institusional, Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif Dan Komponenya Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2020-2022)" Dibawah bimbingan Bapak Alchudri, SE,MM, Ak, CA, CPA dan pada tanggal 05 Juli 2023 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan "LULUS" dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).